



TAHUN 2022

LAPORAN TAHUNAN PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA K W A N D A N G

 | kkp.go.id/ppnkwandang

    | [humasppnkwandang](https://www.instagram.com/humasppnkwandang)

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG
JL. PELABUHAN KWANDANG DESA KATIALADA KECAMATAN KWANDANG
KABUPATEN GORONTALO UTARA PROPINSI GORONTALO 96252
TELP./FAX: (0442) 310512 SUREL : PPNKWANDANG@KKP.GO.ID



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang Tahun Anggaran 2022 dapat disusun dengan baik dan lancar. Laporan tahunan pelabuhan ini disusun berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PPN Kwardang dalam kurun waktu satu tahun yang merupakan implementasi dari tugas pokok dan fungsi pelabuhan perikanan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan.

Penyusunan laporan tahunan pelabuhan bertujuan untuk memberikan informasi dan gambaran penyelenggaraan kegiatan dan anggaran pada tahun 2022 terkait dengan capaian hasil kegiatan operasional pelabuhan, pengelolaan dan penyerapan anggaran, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), pembangunan sarana dan prasarana, pelayanan publik, pelaksanaan pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, serta upaya penyelesaian dan tindaklanjut kedepan dalam penyelenggaraan pelayanan di pelabuhan perikanan.

Akhir kata kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah turut serta berpartisipasi dalam penyusunan laporan tahunan ini, semoga laporan tahunan PPN Kwardang Tahun Anggaran 2022 dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kwardang,

Yanwar Amri Yasman, S.St. Pi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR GAMBAR.....	4
DAFTAR TABEL	5
PENDAHULUAN.....	7
A. Latar Belakang	7
B. Letak Strategis dan Geografis PPN Kwandang	8
C. Potensi Perikanan di Gorontalo	10
D. Kaleidoskop PPN Kwandang Tahun 2022	13
PROFIL PELABUHAN.....	19
A. Rencana Kerja PPN Kwandang.....	19
B. Sasaran Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2022.....	20
C. Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2022	21
ORGANISASI PELABUHAN PERIKANAN	24
A. Tataan, Kedudukan dan Fungsi.....	24
B. Dasar Hukum Operasional.....	26
C. Struktur Organisasi	27
D. Jumlah dan Komposisi Pegawai.....	28
E. Pembinaan dan Pengembangan Pegawai	29
F. Hubungan dengan <i>Stakeholder</i>	30
G. Kegiatan Persuratan	31
PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN.....	32
A. Alokasi Anggaran	32
B. Realisasi Anggaran	34
C. Kinerja Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama	37
KERAGAAN OPERASIONAL PELABUHAN	55
A. Pelaksanaan Sistem Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP)	56
B. Produksi Pendaratan Ikan.....	58
C. Nilai Produksi	61
D. Harga Ikan.....	62
E. Distribusi Ikan.....	63
F. Pembinaan dan Pengujian Mutu.....	66
G. Sertifikasi Cara Penanganan Ikan yang Baik (S-CPIB)	69
I. Kesyahbandaran	70
1. Pelayanan Persetujuan Berlayar.....	71

2. Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (STBLKK)	73
3. <i>Logbook</i> Penangkapan Ikan.....	74
4. Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI).....	76
J. Pelayanan Perbekalan.....	77
1. Perbekalan Es	77
2. Penyaluran BBM.....	78
3. Penyaluran Air Bersih.....	79
K. Sarana dan Prasarana Pelabuhan	79
1. Fasilitas Pokok Pelabuhan Perikanan.....	79
2. Fasilitas Fungsional	80
3. Fasilitas Penunjang	81
L. Penggunaan Lahan dan Fasilitas Pelabuhan.....	82
M. Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	83
N. Investasi dan Uang Beredar	87
O. Penyerapan Tenaga Kerja.....	88
P. Kegiatan Pendanaan Usaha Nelayan	89
Q. Kegiatan K-5 (Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Keamanan & Keselamatan Kerja)	89
ALOKASI ANGGARAN TAHUN 2023.....	91
A. Alokasi Anggaran Per Jenis Belanja	91
B. Alokasi Anggaran Per Masing-masing Kegiatan.....	92
C. Rencana Umum Pengadaan Barang Dan Jasa Tahun Anggaran 2023.....	93
PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT	94
A. Permasalahan	94
B. Tindak Lanjut.....	95
PENUTUP.....	96
LAMPIRAN	97
1. Daftar Nominatif Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022.....	97
2. Daftar Nominatif Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kontrak Tahun 2022	98
3. Daftar Nominatif Pegawai Pemerintah Non PNS Tahun 2022	98
4. Daftar Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2022.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Udara Letak PPN Kwandang	8
Gambar 2. Kedatangan Kapal Nelayan Tradisional di PPN Kwandang	9
Gambar 3. Pelabuhan Perikanan di Kementerian Kelautan dan Perikanan	9
Gambar 4. Kapal Penangkap Ikan di Kolam PPN Kwandang	27
Gambar 5. Foto Udara Dermaga PPN Kwandang	27
Gambar 6. Struktur Organisasi PPN Kwandang	27
Gambar 7. Kegiatan Diklat Pengukuran Kapal Dalam Negeri	29
Gambar 8. Kegiatan <i>Coffee Morning</i> Bersam <i>Stakeholders</i>	30
Gambar 9. Pengoperasian Aplikasi E-Layar	31
Gambar 10. Proses Pekerjaan Rehab Dermaga <i>Stairlanding</i>	32
Gambar 11. Capaian IKU PPN Kwandang pada Aplikasi Kinerjaku	38
Gambar 12. Proses Pembongkaran Es	40
Gambar 13. Pelaksanaan Pengecekan Kapal	42
Gambar 14. Kegiatan Bimtek Kecakapan Nelayan	42
Gambar 15. Pelaksanaan Perjanjian Kerja Laut	43
Gambar 16. Capaian IKPA PPN Kwandang pada Aplikasi OM-SPAN	53
Gambar 17. Capaian Nilai Kinerja Anggaran pada Aplikasi SMART KEMENKEU	54
Gambar 18. Aktivitas Nelayan di Dermaga PPN Kwandang	55
Gambar 19. Penginputan Data pada PIPP	56
Gambar 20. Diagram produksi PPN Kwandang	55
Gambar 21. Aktivitas Pengolahan Hasil Perikanan di Unit Pendingin	62
Gambar 22. Aktivitas Distribusi Ikan Keluar dari PPN Kwandang	64
Gambar 23. Kegiatan Inspeksi Pembongkaran Ikan	66
Gambar 24. Uji Formalin pada Ikan Hasil Tangkapan	70
Gambar 25. Kedatangan Kapal di Dermaga PPN Kwandang	69
Gambar 26. Kegiatan Diseminasi Kesyahbandaran dan SHTI di PPN Kwandang	76
Gambar 27. Proses Pelayanan Es di PPN Kwandang	77
Gambar 28. Kantor Administrasi PPN Kwandang	78
Gambar 29. Foto Udara Area PPN Kwandang	79
Gambar 30. Pabrik Es di PPN Kwandang	80
Gambar 31. Unit Pendingin PPN Kwandang	80
Gambar 32. Diagram Perolehan PNBK Tahun 2022	85
Gambar 33. Aktivitas Jual Beli Hasil Perikanan di TPI PPN Kwandang	86
Gambar 36. Kegiatan K5 PPN Kwandang	89
Gambar 37. Pengelolaan Sampah di Lingkungan PPN Kwandang Tahun 2022	89
Gambar 38. Kegiatan Forum Konsultasi Publik di PPN Kwandang	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Produksi Penangkapan Ikan per Jenis Alat Tangkap Tahun 2022	12
Tabel 2 Indikator Kinerja Utama PPN Kwandang Tahun 2022	22
Tabel 3 Pegawai PPN Kwandang berdasarkan jabatan Tahun 2022	28
Tabel 4 Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan/Ruang Tahun 2022	29
Tabel 5 Persuratan PPN Kwandang Tahun 2022	31
Tabel 6 Rincian Pagu Anggaran per jenis kegiatan tahun 2022	33
Tabel 7 Pagu Anggaran Tahun 2022	33
Tabel 8 Anggaran Per Jenis Belanja	34
Tabel 9 Pagu dan Realisasi anggaran per jenis kegiatan	34
Tabel 10 Pagu dan Realisasi anggaran kontraktual tahun 2022	37
Tabel 11 Sasaran Startegis, Indikator Kinerja dan Capaian IKU Tahun 2022	38
Tabel 12 Perolehan PNBP Tahun	40
Tabel 13 Capaian Produksi Perikanan per triwulan Tahun 2022	42
Tabel 14 Realisasi Penerbitan SKKP	42
Tabel 15 Rincian Pelaksanaan Diklat SKN	43
Tabel 16 Capaian Fasilitas PKL	43
Tabel 17 Capaian Indikator Penyediaan Sarana dan Prasarana di Pelabuhan Perikanan untuk menunjang PNBP PerikananTangkap	44
Tabel 18 Capaian Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan	45
Tabel 19 Capaian Laporan Data Logbook Penangkapan Ikan	46
Tabel 20 Capaian Nilai Pembangunan ZI dan WBK	47
Tabel 21 Capaian Indikator Tindaklanjut LHP BPK	48
Tabel 22 Capaian Nilai PM SAKIP	48
Tabel 23 Capaian Nilai IP ASN	50
Tabel 24 Pelaksanaan Kegiatan Prioritas/Strategis	50
Tabel 25 Capaian Nilai Tingkat Kepatuhan PBJ	51
Tabel 26 Capaian Nilai Kepatuhan Pengelolaan BMN	52
Tabel 27 Nilai IKPA PPN Kwandang 2022	52
Tabel 28 Nilai Kinerja Anggaran	54
Tabel 29 Keragaan Operasional PPN Kwandang 2022	55
Tabel 30 Frekuensi Penginputan PIPP Tahun 2022	57
Tabel 31 Kesesuaian Penginputan PIPP Tahun 2022	57
Tabel 32 Volume Produksi PPN Kwandang	58
Tabel 33 Volume produksi per jenis ikan	59
Tabel 34 Jenis ikan dominan PPN Kwandang	60
Tabel 35 Nilai Produksi PPN Kwandang	61
Tabel 36 Nilai Produksi PPN Kwandang Tahun 2022	62
Tabel 37 Harga per Jenis Ikan di PPN Kwandang per kg	62
Tabel 38 Distribusi Ikan Masuk ke PPN Kwandang	64
Tabel 39 Distribusi Ikan Keluar dari PPN Kwandang	65
Tabel 40 Pelaksanaan Inspeksi Pembongkaran Ikan per kategori ukuran kapal	66

Tabel 41 Nilai Uji Organoleptik Pada Ikan Hasil Tangkapan	67
Tabel 42 Rekapitulasi Hasil Pengujian Formalin Tahun 2022.....	68
Tabel 43 Pelaksanaan Penerbitan Sertifikat CPIB di PPN Kwandang	69
Tabel 44 Frekuensi Kunjungan Kapal	70
Tabel 45 Penerbitan Persetujuan Berlayar	72
Tabel 46 Penerbitan Persetujuan Berlayar Berdasarkan Alat Tangkap	73
Tabel 47 Jumlah penerbitan STBLKK	74
Tabel 48 Jumlah Penerapan Logbook.....	75
Tabel 49 Penerbitan SHTI	76
Tabel 50 Rekapitulasi Penyaluran Es di PPN Kwandang	77
Tabel 51 Penyaluran bahan bakar bagi kapal perikanan di PPN Kwandang	78
Tabel 52 Penyaluran Air Bersih	79
Tabel 53 Fasilitas Pokok di PPN Kwandang	80
Tabel 54 Fasilitas Fungsional di PPN Kwandang	81
Tabel 55 Fasilitas penunjang di PPN Kwandang	82
Tabel 56 Penggunaan Lahan PPN Kwandang Tahun 2022	83
Tabel 57 Hasil Pungutan PNBK Tahun 2022	84
Tabel 58 Realisasi PNBK Per bulan	85
Tabel 59 Frekuensi Kunjungan Kapal Tahun 2022.....	86
Tabel 60 Uang beredar di PPN Kwandang.....	87
Tabel 61 Penyerapan Tenaga Kerja di PPN Kwandang Tahun 2022	88
Tabel 62 Rencana Penyerapan Anggaran	91
Tabel 63 Pagu Anggaran PPN Kwandang Per Jenis Belanja Tahun 2023	92
Tabel 64 Pagu Anggaran PPN Kwandang Per Jenis Kegiatan Tahun 2023	92
Tabel 65 Rencana Umum Pengadaan Barang dan Jasa 2023	93

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang memiliki 17.504 pulau, dengan potensi ekonomi kelautan Indonesia diprediksi mencapai USD 1.338 Miliar per tahun (data estimasi Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2020). Perkiraan angka ini berasal dari 11 sektor yaitu perikanan tangkap USD 20 Miliar, perikanan budidaya USD 210 Miliar, industri/pengolahan USD 100 Miliar, dan industri bioteknologi USD 180 Miliar, kemudian energi dan sumberdaya mineral (garam) USD 210 Miliar, pariwisata USD 60 Miliar, transportasi USD 30 Miliar, industri dan jasa maritim USD 200 Miliar, coastal forestry USD 8 Miliar, sumberdaya wilayah pulau-pulau kecil USD 120 Miliar, dan sumberdaya non konvensional USD 200 M.

Pelaksanaan Kegiatan KKP pada tahun 2022 dituangkan dalam Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 116 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2022 yang terdiri atas arah kebijakan, sasaran strategis, program (sasaran program, indikator sasaran program, output program, dan indikator output program), dan kegiatan (sasaran kegiatan dan indikator sasaran kegiatan), serta terkait dukungan terhadap prioritas nasional, proyek prioritas strategis (*major project*), kegiatan tematik, dan terobosan Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2022.

Menurut Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan, Pelabuhan Perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang Digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan fasilitas penunjang kegiatan perikanan. Oleh sebab itu, Pelabuhan Perikanan mempunyai peranan yang sangat strategis di dalam pengelolaan sumberdaya perikanan tangkap.

Sebagaimana diamanatkan di dalam Undang-undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan tersebut diatas, fungsi Pelabuhan Perikanan yaitu:

1. Sebagai pusat pengembangan masyarakat nelayan dan pertumbuhan ekonomi nelayan;
2. Tempat berlabuh dan pendaratan ikan hasil tangkapan kapal perikanan;
3. Pusat pemasaran dan distribusi hasil perikanan;

4. Pusat pelaksanaan penyuluhan pengumpulan data statistik;
5. Pusat pelaksanaan pembinaan mutu hasil perikanan; dan
6. Sebagai tempat pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dibawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas dan fungsi yaitu melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumberdaya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan. Guna mencapai tujuan pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang melaksanakan 5 (lima) kegiatan utama, yaitu :

1. Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkap ikan;
2. Pengelolaan pelabuhan perikanan;
3. Pengelolaan perizinan dan kenelayanan;
4. Pengelolaan sumberdaya ikan;
5. Manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang menjadi salah satu UPT Pusat dibawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yang melaksanakan tugas pengelolaan pelabuhan perikanan di wilayah Laut Sulawesi:

B. Letak Strategis dan Geografis PPN Kwandang



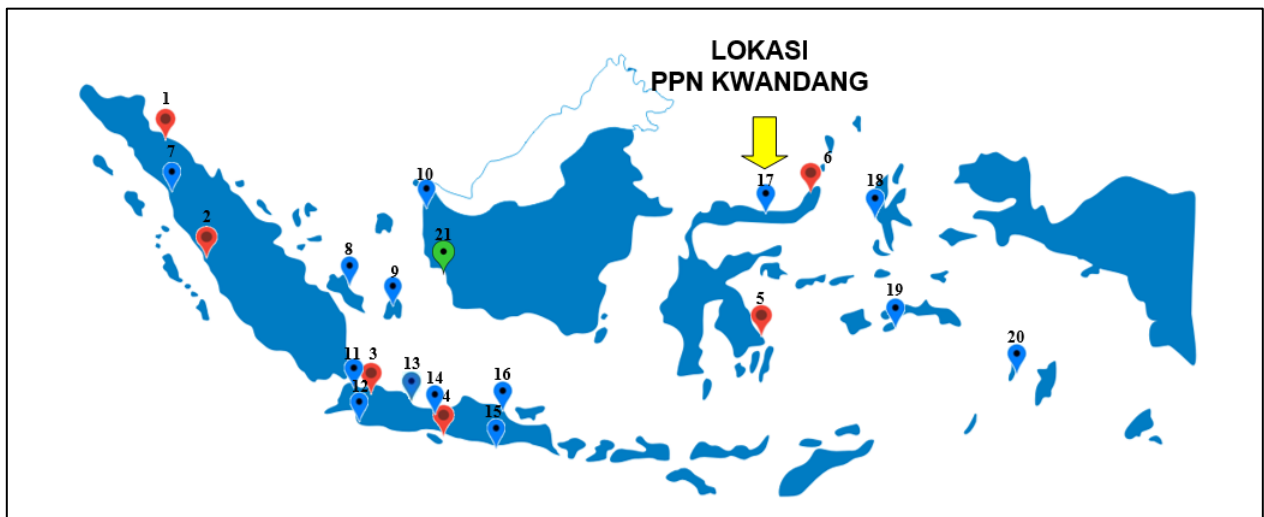
Gambar 1. Foto Udara Letak PPN Kwandang



Gambar 2. Kedatangan Kapal Nelayan Tradisional di PPN Kwandang

Secara Geografis PPN Kwandang berada di perairan Teluk Kwandang tepatnya pada titik koordinat $00^{\circ}51'12''$ LU – $122^{\circ}53'54''$ BT di Desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo. Dengan letak geografis tersebut, wilayah *fishing ground* bagi kapal-kapal perikanan yang beraktivitas di PPN Kwandang berada pada WPP 716 di laut

Sulawesi dengan estimasi potensi perikanan tangkap mencapai 626.045 ton (Kepmen KP No.19 tahun 2022). Akses dari PPN Kwandang ke fasilitas transportasi umum seperti bandar udara Djalaluddin Gorontalo berjarak sejauh ± 36 km, sedangkan jarak menuju Pelabuhan Umum Anggrek sejauh ± 30 km. PPN Kwandang berada pada akses jalan raya utama yaitu jalur Trans Sulawesi yang menghubungkan antara Sulawesi Selatan dan Sulawesi Utara.



Gambar 3. Pelabuhan Perikanan di Kementerian Kelautan dan Perikanan

Keterangan:

1. Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Sumatera Utara
2. Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus, Padang, Sumatera Barat
3. Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman, DKI Jakarta
4. Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap, Jawa Tengah
5. Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, Sulawesi Tenggara
6. Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung, Sulawesi Utara
7. Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga, Sumatera Utara

- 
8. Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, Bangka Belitung
 9. Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjung Pandan, Bangka Belitung
 10. Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat, Kalimantan Barat
 11. Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu-Serang, Banten
 12. Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu, Jawa Barat
 13. Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan, Cirebon, Jawa Barat
 14. Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan, Jawa Tengah
 15. Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, Trenggalek, Jawa Timur
 16. Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, Lamongan, Jawa Timur
 17. Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, Gorontalo
 18. Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate, Maluku Utara
 19. Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, Maluku
 20. Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual, Maluku Tenggara
 21. Pelabuhan Perikanan Pantai Telukbatang, Kalimantan Barat

C. Potensi Perikanan di Gorontalo

Sektor Kelautan dan Perikanan merupakan bagian dari pembangunan Nasional yang mempunyai potensi besar untuk mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional. Wujud potensi pembangunan tersebut adalah subsektor Perikanan Tangkap yang merupakan usaha penangkapan ikan dan organisme air lainnya di alam liar (laut, sungai, danau, dan badan air lainnya). Sektor Kelautan dan Perikanan mampu menjadi kekuatan ekonomi Nasional jika ditangani dan dikelola secara tepat. Hal tersebut tidak terlepas dari sumber daya laut dan pesisir, khususnya perikanan yang merupakan potensi dan kekuatan yang sangat besar dan saling melengkapi.

Dalam melaksanakan tujuan pembangunan Nasional, diperlukan strategi berkelanjutan yang mampu menyandingkan antara keberlangsungan kondisi alam dengan proyeksi sosial dan ekonomi masyarakat. Pembangunan diharapkan mampu meningkatkan kondisi ekonomi namun juga mampu menjaga kelestarian sumber daya alam dan lingkungan, sehingga tercipta pembangunan yang berkelanjutan. Konsep yang dibawa KKP dalam menindaklanjuti hal tersebut adalah dengan Ekonomi Biru, yaitu konsep baru dengan tujuan menghasilkan arus pertumbuhan ekonomi sekaligus menjamin kelestarian sumber daya dan menjaga lingkungan di bidang kelautan dan perikanan. Ekonomi biru merupakan program utama Kementerian Kelautan dan perikanan dalam melaksanakan tata Kelola sektor kelautan dan perikanan di Indonesia.



Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya kelautan dan perikanan yang besar dan berlimpah.

Manifestasi ekonomi biru salah satunya adalah Penangkapan Ikan Terukur, Kebijakan penangkapan ikan terukur ini dilaksanakan dalam rangka menjaga keseimbangan antara ekologi, ekonomi, dan keberlanjutan sumber daya kelautan dan perikanan. Dengan kebijakan penangkapan ikan terukur, sumber daya kelautan dan perikanan tidak sertamerta bisa dieksploitasi, tetapi harus memperhatikan siklus hidup perikanan dan keberlangsungannya.

Potensi perikanan tangkap Indonesia pada tahun 2022 adalah sebesar 12,01 juta ton berdasarkan pada kajian estimasi potensi sumber daya ikan di Indonesia yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2022 tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan, Jumlah Tangkapan Ikan yang Diperbolehkan, dan Tingkat Pemanfaatan Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia. Estimasi potensi ini dihitung berdasarkan total 11 Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) terhadap sembilan kelompok ikan mulai dari ikan pelagis besar, ikan pelagis kecil, ikan demersal, ikan karang, udang, lobster, kepiting, rajungan, dan cumi-cumi.

Luas perairan Gorontalo mencapai 9.438,44 km² serta panjang garis pantai 903,7 km, yang meliputi wilayah pantai utara (laut Sulawesi) 331,2 km dan wilayah pantai selatan (Teluk Tomini) 572,5 km. Dengan fakta tersebut menjadikan Gorontalo mempunyai potensi sumberdaya perikanan tangkap yang besar dengan dibagi berdasarkan wilayah pengelolaan dan pemanfaatan (WPP) yaitu WPP 715 Perairan Teluk Tomini dengan estimasi potensi perikanan tangkap mencapai 595.630 dan WPP 716 laut Sulawesi dengan estimasi potensi perikanan tangkap mencapai 626.045 ton (Kepmen KP No.19 tahun 2022). Dengan potensi yang cukup besar tersebut, Provinsi Gorontalo mempunyai kesempatan menjadi salah satu lumbung ikan.

PPN Kwandang sebagai unit pelaksana teknis dibawah Kementerian Kelautan Dan Perikanan yang berlokasi di Provinsi Gorontalo, melaksanakan tugas dan fungsi kepelabuhanan perikanan serta melakukan pembinaan operasional pelabuhan perikanan di beberapa pelabuhan binaan UPT Daerah Provinsi Gorontalo antara lain PPI Gentuma, PPI Tenda, PPI Tilamuta dan PP Inengo. Data produksi perikanan di PPN Kwandang pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Produksi Penangkapan Ikan per Jenis Alat Tangkap di PPN Kwandang Tahun 2022

Uraian	Jenis Alat Tangkap						Jumlah
	<i>Hand Line</i>	<i>Purse Seine</i>	<i>Gill Net</i>	Bagan	Payang	Ladung	
Produksi (kg)	1.346.922	207.579	102.342	2.887.519	1.147.053	133	5.691.548

Produksi perikanan di PPN Kwandang berdasarkan laporan statistik perikanan tangkap tahun 2022 seperti tersaji pada tabel diatas berjumlah 5.691.548 kg dengan nilai produksi senilai Rp108.648.289.000. Produksi perikanan tersebut didistribusikan ke berbagai daerah di Provinsi Gorontalo, utamanya pasar lokal Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Sulawesi Utara, dan Provinsi Sulawesi Tengah. Dampak positif dari hasil tangkapan nelayan yang didaratkan di PPN Kwandang berkontribusi terhadap capaian Nilai Tukar Nelayan di Provinsi Gorontalo tahun 2022, yaitu senilai 100,29 yang artinya peningkatan harga yang diterima oleh nelayan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kebutuhan/pengeluaran.

Potensi investasi di PPN Kwandang cukup terbuka lebar untuk pengembangan pada industri perikanan. Salah satunya peluang investasi pada sektor pengolahan ikan, *docking* kapal perikanan, penyediaan logistik, *cold storage*, serta penyediaan alat penangkapan ikan. Peluang investasi tersebut berpotensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan. Baik secara langsung melalui terbukanya peluang lapangan pekerjaan serta *multiplayer effect* yang ditimbulkan, seperti kegiatan usaha penunjang yang dibutuhkan oleh industri maupun tenaga kerjanya.

D. Kaleidoskop PPN Kwandang Tahun 2022



Januari 2022

Pembentukan Tim ZI WBK sebagai tindak lanjut pencanangan Zona Integritas pada akhir tahun 2021. Kepala PPN Kwandang menjadi ketua pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dengan memberikan tugas kepada masing-masing tim yang telah dibentuk.



Februari 2022

Penandatanganan Kontrak Surat Perjanjian kerja rehab Gedung administrasi antara pelaksana kontraktor CV. Cahaya Timur dengan PPK PPN Kwandang.



Kegiatan Sosialisasi dan silaturahmi antara PPN Kwandang dengan pengguna jasa berkaitan dengan pemberlakuan tarif pelayanan jasa terbaru sesuai PP No. 85 tahun 2021 tentang jenis dan tarif atas PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan dibuka oleh Kepala PPN Kwandang Yanwar Amri Yasman.



Maret 2022

Kegiatan Bulan Cinta Laut, guna mengingatkan bahwa laut bukan tempat sampah dan menjaga laut untuk masa yang dihadiri oleh Stakeholder, Pelaku Usaha, dan Nelayan PPN Kwandang.



Kegiatan Sosialisasi HAM Perikanan dan Perjanjian Kerja Laut serta Jaminan Sosial Bagi Awak Kapal Perikanan yang dilaksanakan di Pelabuhan Perikanan Gentuma.



April 2022

Salah satu wujud nyata pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dilakukan oleh PPN Kwandang, salah satunya adalah dengan program **Whistle Blower System (WBS)**



Mei 2022

Penandatanganan Perjanjian Kerja PPN ASN dengan Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, dalam rangka pemenuhan sumberdaya manusia di Lingkup PPN Kwandang.



Juni 2022

Pelantikan Kasubbag Umum PPN Kwandang secara virtual oleh Kepala Biro SDMAO Kementerian Kelautan dan Perikanan.



Kegiatan Sosialisasi Penerapan e-logbook penangkapan ikan kepada nelayan, nahkoda dan pemilik kapal beraktivitas di PPN Kwandang.



Juli 2022

Sosialisasi Pemeriksaan Kelaikan/Pengujian/Inspeksi Kapal Perikanan yang dilaksanakan oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperluas informasi terkait Presedur Layanan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan kepada nelayan maupun pemilik kapal perikanan yang ada di Gorontalo.



Dalam rangka meningkatkan keterampilan nelayan kecil dan awak kapal perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang melaksanakan Bimtek Kecakapan Nelayan (SKN) kepada 100 orang nelayan di Gorontalo. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.



Dalam rangka mendukung dan implementasi peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 33 Tahun 2021 tentang penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang melaksanakan Gerai Penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan di PP. Donggala Sulawesi Tengah.



Agustus 2022

Menindaklanjuti SE Menteri Kelautan dan Perikanan No. 578 tentang Penerbitan SKKP dalam masa transisi, PPN Kwandang menyelenggarakan kegiatan Kegiatan asistensi kepada UPTD dan nelayan/pemilik kapal dalam pengajuan permohonan penerbitan SKKP dan pemenuhan persyaratan diterbitkannya dokumen SKKP.

Menyongsong kebijakan penangkapan ikan terukur, serta ajang silaturahmi dan koordinasi antar instansi kemaritiman. PPN Kwandang menyelenggarakan acara *Coffe Morning*, kegiatan ini juga menjadi sarana dalam mengidentifikasi serta upaya penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh kapal perikanan.

Kunjungan yayasan Masyarakat dan Perikanan Indonesia (MDPI) ke PPN Kwandang dalam rangka observasi dan diskusi kegiatan pelabuhan dan nelayan di PPN Kwandang



Petugas Pelayanan Publik di PPN Kwandang, bersama petugas pelayanan melakukan sosialisasi sekaligus ujicoba penerapan Aplikasi SIJAKA (Sistem Integrasi Jasa Kepelabuhan). Diharapkan dengan adanya aplikasi ini, dapat meningkatkan pelayanan dan memudahkan para pengguna jasa di PPN Kwandang.

Kepala PPN Kwandang mendampingi perwakilan Direktorat Sumberdaya Ikan melaksanakan kegiatan Rapat pembahasan pelaksanaan program prioritas Kampung Nelayan Maju (KALAJU) di Kota Gorontalo dan Kabupaten Pohuwato. Hadir pula dalam kegiatan ini kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi, dan Kota Gorontalo.

PPN Kwandang berhasil meraih penghargaan sebagai peringkat ke 2 terbaik dalam penerapan *Logbook* penangkapan ikan. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



SEPTEMBER 2022

PPN Kwandang menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Implementasi PIPPP bagi UPTD pelabuhan perikanan yang ada di Gorontalo. Kegiatan ini diikuti oleh Operator PIPPP yang ada di dinas kabupaten atau kota di Gorontalo



Sebanyak 3 pegawai PPN Kwandang mengikuti pelantikan dan pengambilan sumpah/janji jabatan yang dipimpin langsung Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap adapun pegawai yang dilantik adalah Analis Kepegawaian Ahli Pertama, Analis Kepegawaian Terampil, dan Arsiparis Pelaksana Terampil.



Kepala PPN Kwandang, menghadiri kegiatan Deklarasi Gerakan Masyarakat Cinta Laut. Kegiatan yang digagas Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gorontalo Utara ini adalah sebagai upaya pencegahan kegiatan *Destruktif Fishing*, selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menjaga sumberdaya pesisir laut.



OKTOBER 2022

Dalam rangka menjamin kegiatan Kepelabuhan Perikanan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan. PPN Kwandang bersama dengan perwakilan Direktorat Kepelabuhan Perikanan beserta Instansi terkait lainnya terkait melaksanakan rapat dalam rangka kajian penyusunan dokumen WKOPP PPN Kwandang.

Dalam rangka peningkatan kualitas layanan serta tindak lanjut terhadap adanya perubahan peraturan, kepala PPN Kwandang Yanwar Amri Yasman bersama dengan para Sub Koordinator dan petugas layanan melaksanakan Review internal terhadap standar pelayanan dan SOP yang berlaku di PPN Kwandang. Setelah pelaksanaan Review, Standar pelayanan dan SOP ini juga akan disosialisasikan kepada Pengguna jasa dan *Stakeholder* terkait.



Kepala PPN Kwandang menghadiri kegiatan Pelayanan Permesinan di Lokasi Kampung Nelayan Maju (KALAJU) tepatnya di Desa Pohe, Kecamatan Hulontalo, Kota Gorontalo. Dalam kegiatan ini nelayan diberikan bimbingan terkait tatacara perawatan dan pemeliharaan mesin kapal, selain itu nelayan juga mendapatkan pelayanan perawatan mesin kapal.



NOVEMBER 2022

PPN Kwandang melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi Penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) di UPTD Pelabuhan Perikanan Provinsi Sulawesi Tengah, tepatnya di PPI Donggala. Hadir Dalam kesempatan ini kepala beserta tim PKKP PPI Donggala. Monev ini menjadi salah satu media kordinasi, diskusi, dan membahas segala permasalahan yang dihadapi terkait penerbitan SKKP di PPI Donggala.

PPN Kwandang menugaskan pegawai dalam kegiatan Diklat Pengukuran Kapal Dalam Negeri. Setelah mengikuti Diklat dan dilakukan pengukuhan, maka PPN Kwandang akan memiliki petugas Ahli Ukur Kapal yang siap melayani para masyarakat Nelayan.

DESEMBER 2022

Salah satu serangkaian kegiatan "Pekan Pelayanan Publik" Seluruh pegawai PPN Kwandang mengikuti pelatihan *Core Value* ASN BerAKHLAK melalui platform E-Milea KKP. Pelatihan ini dibuka secara daring oleh Kepala Balai Diklat Aparatur Sukamandi. Diharapkan dengan kegiatan ini pegawai PPN Kwandang dapat mengimplementasikan *Core Value* ASN dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.



PPN Kwandang berkolaborasi dengan BNI Kantor Cabang Gorontalo sebagai Narasumber dalam kegiatan pelatihan Pelayanan Prima (*Excellent Service*) kepada seluruh Pegawai PPN Kwandang. Diharapkan seluruh Pegawai PPN Kwandang dapat memberikan pelayanan kepada pengguna jasa dengan mengadaptasi cara Bank BNI melayani para Customer nya.

Pada hari ke Tiga Pekan Pelayanan Publik, PPN Kwandang melaksanakan kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP) dan Review Standar Pelayanan dan SOP dengan *stakeholder* dan pengguna jasa di PPN Kwandang. Diakhir kegiatan dilakukan Penandatanganan Berita Acara FKP sebagai bentuk partisipasi *Stakeholder* dan pengguna jasa dalam monitoring tindak lanjut atas masukan dari para pengguna jasa.

seluruh pegawai PPN Kwandang mengikuti kegiatan *Outbond Character Building* bertempat di Pantai Minanga Gorontalo Utara. Selain *Outbond*, pada malam harinya juga diselenggarakan malam Ramah tamah bagi pegawai. Dalam kegiatan ini diberikan juga *Reward* bagi pegawai dengan katagori ter BerAKHLAK serta Pegawai dengan Pelayanan Terbaik. Kegiatan ini diharapkan dapat memupuk rasa kebersamaan antar pegawai, guna menciptakan lingkungan kerja yang harmonis untuk terwujudnya Pelayanan Prima di PPN Kwandang



PENGHARGAAN TAHUN 2022

Dalam acara penyerahan Dipa Tahun 2023 di Kanwil DJPB Provinsi Gorontalo PPN Kwandang menerima penghargaan Treasury Award Sebagai Satker pengelola PNBPN terbaik ke-3. Sekaligus menjaga "Tradisi" Selalu masuk 3 besar Satker dengan pengelolaan PNBPN terbaik dalam 4 tahun terakhir. Penghargaan ini diharapkan menjadi pelecut PPN Kwandang untuk terus berprestasi, dalam segala bidang.

PPN Kwandang meraih penghargaan pengelolaan pelabuhan atau "EVKIN" kategori "SANGAT BAIK". Semoga lewat penghargaan ini bisa memacu sangat seluruh pegawai PPN Kwandang dalam bekerja membangun PPN Kwandang lebih baik lagi kedepan.

PPN Kwandang mendapatkan penghargaan sebagai Satker dengan nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran) terbaik pertama di Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, dengan nilai 98,28. IKPA digunakan sebagai pedoman untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

PROFIL PELABUHAN

A. Rencana Kerja PPN Kwandang

Sesuai dengan arah kebijakan pembangunan Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2020-2024, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang melaksanakan visi dari Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2020-2024 adalah:

“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan Yang Sejahtera, dan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut, dan memperhatikan tugas dan fungsi Pelabuhan Perikanan serta peluang perubahan sesuai dengan tuntutan perkembangan lingkungan strategis, maka Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah :

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan daya saing SDM KP dan pengembangan inovasi dan riset Kelautan dan Perikanan;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan
3. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumberdaya Kelautan dan Perikanan; serta
4. Pengelolaan Pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola Pemerintah di KKP.

Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan tersebut tertuang dalam Rencana Kinerja PPN Kwandang Tahun 2022 dalam menjabarkan pengelolaan pelabuhan perikanan secara komprehensif yakni Pengelolaan Perikanan Tangkap yang terbagi dalam 5 (lima) kegiatan utama, yaitu:

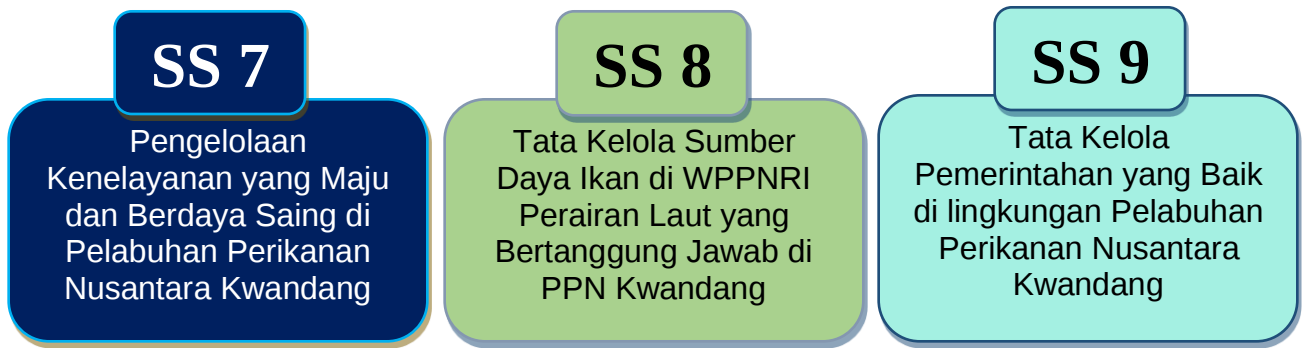
1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Sertifikasi Awak Kapal Perikanan
2. Pengelolaan Pelabuhan perikanan
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan

5. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Perikanan Tangkap

B. Sasaran Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2022

Kegiatan Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang sangat kompleks mengharuskan Pelabuhan Perikanan memiliki arah kebijakan yang dapat menguntungkan masyarakat nelayan. Oleh sebab itu, Pelabuhan Perikanan harus memiliki tujuan agar fungsi Pelabuhan Perikanan dapat terlaksana dengan baik. Dalam rangka terwujudnya tujuan pelabuhan perikanan, maka diturunkan menjadi beberapa sasaran strategis yang mewadahi berbagai kegiatan-kegiatan utama, kegiatan prioritas maupun kegiatan pendukung bagi program-program kegiatan sesuai dengan rencana kinerja tahun 2022. Rencana Kinerja Tahun 2022 dibagi menjadi 9 sasaran strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, sebagai berikut:





Dari 9 (sembilan) Sasaran Strategis diatas, dturunkan menjadi 18 Indikator Kinerja yang harus dilaksanakan oleh PPN kwandang pada tahun 2022. Masing-masing sasaran strategis mempunyai 1 indikator kinerja kecuali untuk Sasaran Stargeis ke-4 yaitu Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/ terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang mempunyai 2 indikator kinerja. Serta Sasaran Strategis ke- 9 yaitu Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang mempunyai 9 indikator kinerja.

C. Indikator Kinerja Pelabuhan Perikaan Nusantara kwandang Tahun 2022

Sasaran Strategis yang telah disusun dijabarkan menjadi indikator kinerja pelabuhan perikanan nusantara Kwandang yang dituangkan dalam perjanjian kinerja antara kepala pelabuhan dengan Direktur Jenderal perikanan Tangkap di awal tahun 2022 Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil.

Tabel 2 Indikator Kinerja Utama PPN Kwandang Tahun 2022

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1. Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp.Juta)	1.009
2.	Ketersediaan Data Produksi (Pelabuhan Perikanan) yang Akurat	2. Rata-rata Volume Produksi Perikanan Tangkap Triwulan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)	475
3.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang BerdayaSaing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	3. Dokumen Kapal perikanan yang diterbitkan (produk)	40
4.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/ terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	4. Nelayan/awak Kapal perikanan yang ditingkatkan Pengetahuan/kompetensinya (orang)	30
		5. Awak Kapal Perikanan yang difasilitasi Penerapan Perjanjian Kerja Laut (PKL) denganPelaku Usaha (orang)	30
5.	Pemenuhan Prasarana Pemungutan PNBP Perikanan Tangkap yang Optimal di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	6. Jumlah Penyediaan Sarana dan Prasarana di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang untuk menunjang PNBP Perikanan Tangkap (unit)	1
6.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	7. Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	82
7.	Pengelolaan Kenelayanan yang Maju dan Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	8. Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya (orang)	24
8.	Tata Kelola Sumber Daya Ikan di WPPNRI Perairan Laut yang Bertanggung Jawab di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	9. Laporan Data Logbook Penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi (laporan)	90

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
9.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	10. Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan (nilai)	45,10
		11. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK (persen)	100
		12. Nilai PMSAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	85,25
		13. IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (indeks)	79
		14. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Prioritas/Strategis di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	75
		15. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	75
		16. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	75
		17. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	89
		18. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	86

ORGANISASI PELABUHAN PERIKANAN

A. Tataan, Kedudukan dan Fungsi

Tataan kepelabuhanan Perikanan nasional diwujudkan dalam rangka penyelenggaraan Pelabuhan Perikanan yang andal dan berkemampuan tinggi, menjamin efisiensi, dan mempunyai daya saing global untuk menunjang pembangunan Perikanan di WPPNRI. Tataan Kepelabuhanan Perikanan nasional merupakan sistem Kepelabuhanan Perikanan secara nasional yang mencerminkan perencanaan Kepelabuhanan Perikanan berdasarkan kawasan ekonomi, geografis, dan keunggulan komparatif wilayah, serta kondisi alam.

Kedudukan Pelabuhan Perikanan sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan merupakan unit pelaksana teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap yang dipimpin oleh seorang Kepala Pelabuhan perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang juga menyelenggarakan 2 fungsi utama guna mendukung kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang didasarkan pada Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan, yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi Pemerintahan

Fungsi pemerintahan merupakan fungsi untuk melaksanakan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan, serta keamanan dan keselamatan Operasional Kapal Perikanan di Pelabuhan Perikanan. Fungsi pemerintahan sebagai dimaksud antara lain:

- a. Pelayanan tambat dan labuh Kapal Perikanan;
- b. Pelayanan pembinaan dan pengendalian Mutu pada kegiatan penangkapan Ikan;
- c. Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;

- d. Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan, yang meliputi pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan kegiatan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
 - e. Pelaksanaan keselamatan dan keamanan operasional kapal perikanan dan membantu pengendalian sumber daya ikan;
 - f. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan, yang meliputi kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, dan keselamatan kerja;
 - g. Pelaksanaan publikasi operasional pelabuhan perikanan, hasil pelayanan sandar dan labuh Kapal Perikanan dan kapal pengawas perikanan;
 - h. Pelaksanaan pemantauan wilayah pesisir dan wisata bahari;
 - i. Fasilitasi tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan;
 - j. Fasilitasi tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
 - k. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan;
 - l. Fasilitasi tempat publikasi hasil riset kelautan dan perikanan;
 - m. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi kesehatan;
 - n. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi kepabeanan; dan/atau
 - o. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi keimigrasian
2. Fungsi Pengusahaan;

Fungsi pengusahaan pada Pelabuhan Perikanan merupakan fungsi untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Fungsi Pengusahaan tersebut berupa:

- a. Pelayanan bongkar muat ikan;
- b. Pelayanan pengolahan hasil perikanan;
- c. Pemasaran dan distribusi Ikan;
- d. Penggunaan dan pemanfaatan fasilitas di pelabuhan perikanan;
- e. Pelayanan docking dan galangan kapal perikanan;
- f. Pelayanan logistik dan perbekalan awak kapal perikanan dan kapal perikanan;
- g. Penyelenggaraan wisata bahari;
- h. Fasilitasi tempat pelayanan lembaga keuangan; dan/atau

- 
- i. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

B. Dasar Hukum Operasional

Landasan hukum dalam pelaksanaan operasional pengelolaan PPN Kwandang adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No.45 tahun 2009 tentang Perubahan Undang-undang RI No.31 tahun 2004 tentang Perikanan;
2. Undang-undang Republik Indonesia No.32 tahun 2014 tentang Kelautan;
3. Undang-undang Republik Indonesia No.7 tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudi Daya Ikan, dan Petambak Garam;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 69 tahun 2001 tentang Pembinaan Kepelabuhan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 85 tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 02 tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden No 63 Tahun 2015 Tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;
8. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2011 tentang Perlindungan Nelayan;
9. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2016 tentang Percepatan Pembangunan Industri Perikanan Nasional;
10. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan;
11. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhan Perikanan;
12. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 57/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024;

13. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 116 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2022;
14. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 58/PERMEN-KP/2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.30/MEN/2012 tentang Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia.



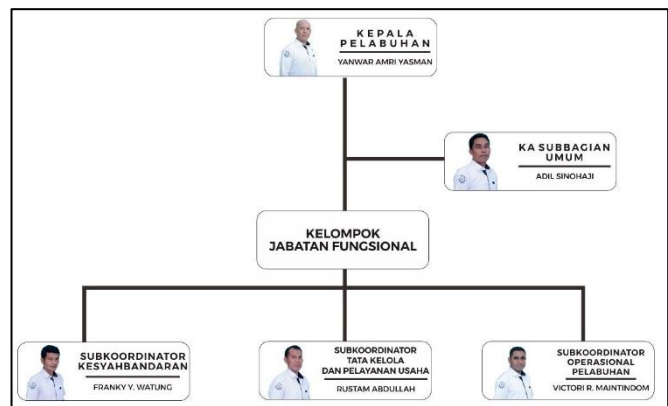
Gambar 4. Kapal Penangkap Ikan dikolam PPN Kwandang



Gambar 5. Foto Udara dermaga PPN Kwandang

C. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, Pelabuhan Perikanan dipimpin oleh seorang Kepala Pelabuhan. Struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara pada Peraturan tersebut



Gambar 6. Struktur Organisasi PPN Kwandang

dijelaskan pada BAB II, Bagian Ketiga, Pasal 12 ayat (2), dimana susunan organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara terdiri atas :

1. Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
2. Subbagian Umum;
3. Kelompok Jabatan Fungsional.

D. Jumlah dan Komposisi Pegawai

Pelabuhan perikanan sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan, dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya harus didukung dengan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan berkualitas, serta memadai. Dalam komposisi jumlah pegawainya, Jumlah pegawai di PPN Kwandang pada tahun 2022 adalah sebanyak 56 orang yang terdiri dari 15 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 2 Orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), 2 Orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan 27 orang Pegawai Perjanjian Kontrak, dengan komposisi, 3 orang petugas kebersihan, 23 orang pramubakti, 1 orang supir, dan orang 8 petugas keamanan dari tenaga Outsourcing. Komposisi pegawai PPN Kwandang berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Pegawai PPN Kwandang berdasarkan jabatan Tahun 2022

No	Jabatan	Jumlah
1	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T) Ahli Muda	4
2	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T) Ahli Pertama	4
3	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (AP3T) Terampil	2
4	Analisis Pengelola Keuangan APBN Ahli Muda (APK APBN)	1
5	Pranata Keuangan APBN Terampil	1
6	Analisis Kepegawaian Ahli Pertama	1
7	Analisis Kepegawaian Terampil	1
8	Arsiparis Terampil	1
9	Pengelola Kesyahbandaran	1
10	Pengelola penataan sarana dan prasarana	1
11	Petugas Kebersihan	5
12	Pengemudi	1
13	Pramubakti	23
14	Petugas Keamanan (<i>Outsourcing</i>)	8
Total		56

Tabel 4 Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Golongan/Ruang Tahun 2022

No.	Kelompok	Golongan		Jumlah
		II	III	
1	Kepala Pelabuhan		1	1
2	Kelompok Tata Usaha	4	2	9
3	Kelompok Tata Kelola dan Pelayanan Usaha	2	2	4
4	Kelompok Operasional Pelabuhan		3	3
5	Kelompok Kesyahbandaran	1	4	5
	Jumlah			19

E. Pembinaan dan Pengembangan Pegawai

Pembinaan dan pengembangan pegawai diarahkan untuk meningkatkan kompetensi pegawai baik melalui kegiatan Pelatihan, Bimtek, maupun melalui Tugas/Ijin Belajar. Selain itu, kegiatan pembinaan dan pengembangan juga diarahkan untuk dapat membangun kedisiplinan dan kreatifitas pegawai di PPN Kwandang. Kegiatan dalam rangka pembinaan dan pengembangan harus dilakukan secara rutin dan berkesinambungan dan dapat diaplikasikan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut :



Gambar 7. Kegiatan Diklat Pengukuran Kapal Dalam Negeri

1. Pelaksanaan rapat evaluasi pelaksanaan tugas sehari-hari serta evaluasi kegiatan dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan;
2. Pemberian motivasi dan pemahaman akan pentingnya tugas yang dilaksanakan dengan penuh disiplin, loyalitas dan tanggung jawab;
3. Peningkatkan kapasitas pegawai melalui pelatihan, kursus, sosialisasi, bimbingan teknis, dan bentuk lainnya yang diselenggarakan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan;

4. Memberikan pemahaman perihal pentingnya komitmen, loyalitas, disiplin dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas yang dibebankan;
5. Meningkatkan kebersamaan dan kekompakan melalui pembinaan organisasi pegawai.

Dalam rangka meningkatkan kedisiplinan, juga dilaksanakan kegiatan apel pagi dan sore dengan tujuan untuk memberikan pengarahan dan pembinaan secara langsung, serta mengevaluasi hasil kegiatan/pekerjaan yang telah dilaksanakan pada hari tersebut. Sedangkan untuk menjaga kebugaran dan keseimbangan kondisi fisik pegawai, setiap hari Jumat pagi dilaksanakan berbagai kegiatan diantaranya olahraga, kerohanian dan kerja bakti.

F. Hubungan dengan Stakeholder

Guna kelancaran pelaksanaan fungsi yang diemban, pelabuhan perikanan harus membangun hubungan kerjasama yang baik dengan *stakeholder* terkait baik itu nelayan, masyarakat sekitar pelabuhan, pihak swasta, organisasi/asosiasi maupun Instansi Pemerintah terkait lainnya. PPN Kwandang senantiasa berusaha membangun hubungan yang baik dengan Instansi-instansi terkait, diantaranya:

1. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo;
2. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gorontalo Utara;
3. Kantor Kesehatan Pelabuhan, Kementerian Kesehatan RI;
4. Kepolisian Negara Republik Indonesia Sektor Kwandang;
5. UPP Kwandang, Kementerian Perhubungan RI;
6. Satker PSDKP Kwandang;
7. Pos TNI AL
8. Pos Polairud Kwandang
9. HNSI Gorontalo Utara, dan instansi terkait lainnya



Gambar8. Kegiatan Coffe Morning Bersama Stakeholder

G. Kegiatan Persuratan

Tabel 5 Persuratan PPN Kwandang Tahun 2022

No.	Bulan	Surat Masuk	Surat Keluar
1	Januari	55	184
2	Februari	42	117
3	Maret	80	101
4	April	45	143
5	Mei	54	101
6	Juni	67	88
7	Juli	105	208
8	Agustus	172	196
9	September	104	104
10	Oktober	97	117
11	November	79	121
12	Desember	90	176
	JUMLAH	990	1656

Dalam pengelolaan persuratan, PPN Kwandang telah menggunakan Aplikasi Layanan Perkantoran Persuratan, Disposisi dan Arsip atau biasa disebut juga E-Layar. Aplikasi E-Layar sendiri merupakan salah satu subsistem dari perkantoran elektronik di Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi berbasis jaringan komputer dan aplikasi berbasis website yang dapat



Gambar9. Pengoperasian Aplikasi E-layar

memproses data persuratan dan disposisi dalam program manajemen basis data, dan terintegrasi dengan aplikasi *mobile*. Pada tahun 2022 di PPN Kwandang terdapat 990 surat masuk dan 1.656 surat keluar. Jumlah surat keluar paling tinggi terjadi pada bulan Juli sejumlah 208 surat, sedangkan surat masuk paling tinggi pada bulan Agustus sejumlah 172 surat. Akan tetapi, pada aplikasi E-Layar jumlah surat masuk sebanyak 497 surat dan 997 surat keluar. Perbedaan jumlah surat keluar yang teregistrasi dengan pada aplikasi E-layar dikarenakan belum semua surat keluar diproses melalui E-layar. Diharapkan pada tahun yang akan datang penggunaan aplikasi E-layar ini dapat lebih dimaksimalkan, khususnya penggunaan tandatangan elektronik sehingga dapat mengurangi penggunaan kertas serta memudahkan dalam penyimpanan dan pengarsipan surat.

PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN

A. Alokasi Anggaran

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Dalam pelaksanaan kegiatannya, PPN Kwandang senantiasa mengacu kepada Visi, Misi, serta Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kelautan dan Perikanan. Untuk itu, pada tahun 2022 PPN Kwandang melaksanakan Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap dengan kegiatan sebagai berikut:



Gambar10. Proses Pekerjaan Rehab Dermaga Stairlanding

1. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkap Ikan;
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan; dan
5. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Tangkap.

Guna kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut, pada tahun 2022, PPN Kwandang memperoleh alokasi anggaran senilai **Rp8.553.389.000 (Delapan Miliar Enam Ratus Lima Puluh Tiga Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah)** yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Selanjutnya mengalami penambahan anggaran pada bulan Juli untuk Kegiatan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan (KAPI) berupa peningkatan kompetensi awak kapal perikanan dan penambahan anggaran belanja pegawai di bulan Desember sehingga pagu anggaran PPN Kwandang pada tahun 2022 menjadi senilai **Rp8.727.397.000 (Delapan Miliar Tujuh Ratus Dua Puluh Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah)**.

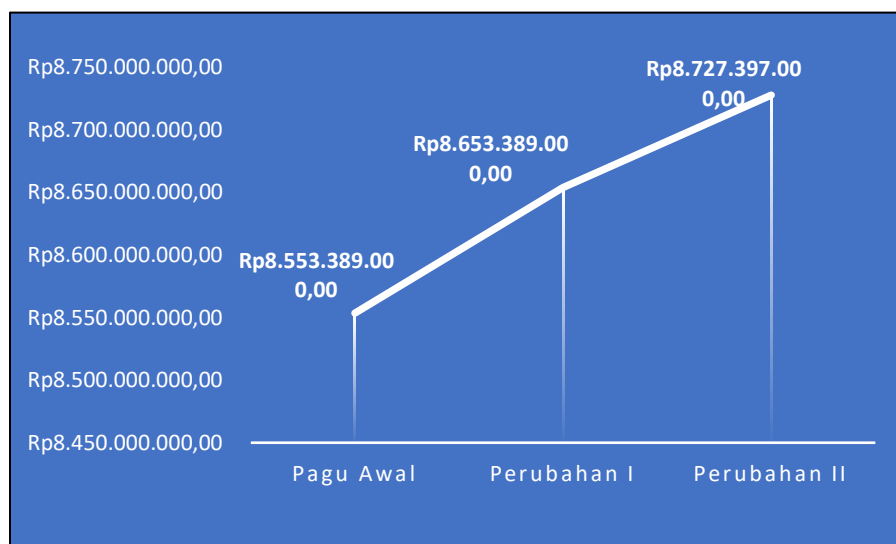
PPN Kwandang pada tahun 2022 mengalami pemblokiran anggaran, dengan nilai awal blokir anggaran sebesar **Rp172.893.000**, yang terdiri dari **Rp37.893.000** blokir non *Automatic Adjustmt* dan **Rp135.000.000** blokir *Automatic Adjustment*. Pada periode triwulan II, bulan Mei, terdapat peningkatan alokasi blokir *Automatic Adjustmt* menjadi sebesar **Rp140.000.000** dengan justifikasi mendukung kelancaran proses *Automatic Adjustmt* dan menghindari adanya pagu minus sesuai dengan Surat Menteri Keuangan

Nomor S-458/MK.02/2022 perihal Penambahan *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2022. Penyesuaian anggaran karena alokasi *Automatic Adjustment* sebagai tindak lanjut kebijakan pemerintah dalam rangka mitigasi dampak berlanjutnya kondisi pandemi *covid-19* serta sebagai antisipasi perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan serta meningkatkan efektifitas dan kualitas belanja.

Tabel 6 Rincian Pagu Anggaran per jenis kegiatan tahun 2022

No.	Kegiatan	Pagu Awal	Perubahan I	Perubahan II
1	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan	116.000.000	216.000.000	203.000.000
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	2.796.641.000	2.796.641.000	2.721.981.000
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000	4.000.000	4.000.000
4	Pengelolaan Sumberdaya Ikan	31.550.000	31.550.000	31.550.000
5	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Tangkap	5.605.198.000	5.605.198.000	5.766.866.000
Total		8.553.389.000	8.653.389.000	8.727.397.000
Blokir		172.893.000	177.893.000	-

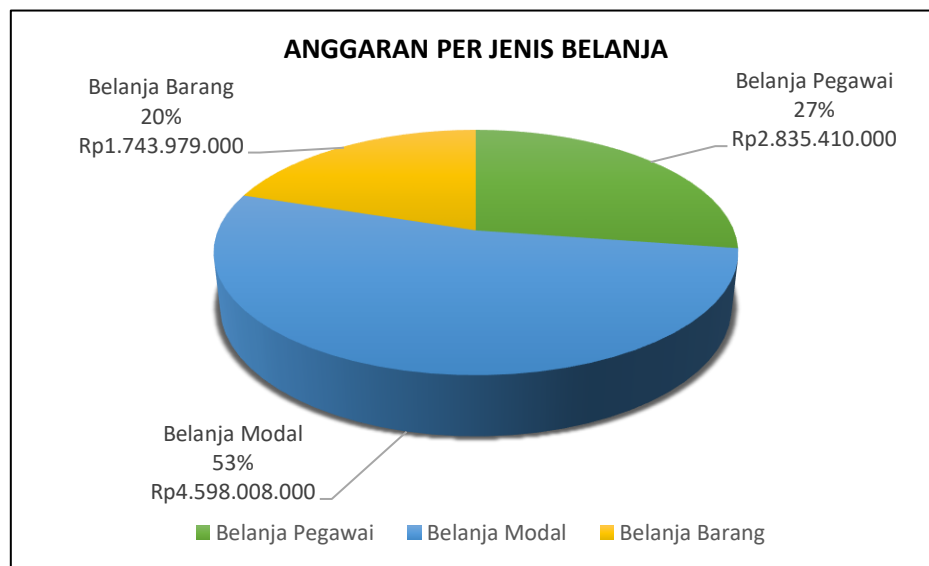
Tabel 7 Pagu Anggaran Tahun 2022



Pada tahun 2022, PPN Kwandang memperoleh alokasi anggaran senilai **Rp8.727.397.000,-** yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, dan belanja

modal. Alokasi anggaran belanja pegawai (51) Rp2.835.410.000 (27%), belanja barang (52) Rp1.743.979.000 (20%) dan belanja Modal (53) Rp4.598.008.000 (53%).

Tabel 8 Anggaran Per Jenis Belanja



B. Realisasi Anggaran

Peningkatan operasional pelabuhan perikanan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan, pertumbuhan ekonomi, dan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan sesuai dengan daya dukungnya, erat kaitannya dengan kebijakan program dan anggaran kegiatan pada Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.

Tabel 9 Pagu dan Realisasi anggaran PPN Kwandang per jenis kegiatan tahun 2022

No.	Kegiatan	Anggaran	Realisasi			Sisa	
		Rp	Rp.	%	Fisik (%)	Rp.	%
1	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan	203.000.000	202.983.806	99,99	100	16.194	0,01
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	2.721.981.000	2.716.918.295	99,81	100	5.062.705	0,19
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000	4.000.000	100,00	100	0	0,00
4	Pengelolaan Sumberdaya Ikan	31.550.000	31.099.213	98,57	100	450.787	1,43
5	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Tangkap	5.766.866.000	5.752.892.084	99,76	100	13.973.916	0,24
Jumlah		8.727.397.000	8.707.893.398	99,78	100	19.503.602	0,22



Realisasi anggaran di PPN Kwandang sampai dengan 31 Desember 2022 adalah senilai **Rp8.707.893.398** (*Delapan Miliar Tujuh Ratus Tujuh Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah*),- dengan persentase capaian **99,78 %** dari pagu akhir tahun 2022, sedangkan realisasi fisik mencapai **100 %**. Sisa pagu anggaran senilai **Rp19.503.602** dengan persentase sisa pagu **0,22 %**.

Pada kegiatan Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan, realisasi anggaran mencapai **Rp202.983.806** dari pagu anggaran sebesar **Rp203.000.000** dengan persentase realisasi anggaran **99,99 %** dan persentase realisasi fisik **100 %**. Kegiatan yang mendukung optimalnya pelaksanaan Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan antara lain adalah Pelaksanaan Pemeriksaan Kelaikan/Pengukuran/Pengujian/ Inspeksi Kapal Perikanan, Bimbingan Teknis Sertifikat Kecakapan Nelayan (SKN), dan Pelaksanaan fasilitasi Kegiatan Sertifikat HAM Perikanan dan Perjanjian Kerja Laut Serta Jaminan Sosial Bagi Awak Kapal Perikanan.

Kegiatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan, realisasi anggaran sejumlah **Rp2.716.918.295** atau senilai **99,81%** dari pagu anggaran sebesar **Rp2.721.981.000**, untuk capaian realisasi fisik mencapai **100%**. Persentase capaian ini menunjukkan bahwa capaian anggaran telah terlaksana dengan optimal dengan beberapa kegiatan berupa Pengelolaan dan Operasional Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan, Pembinaan Pelabuhan Perikanan Daerah, Pelaksanaan tata kelola dan operasional cara penanganan ikan yang baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan, Pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan yang berupa pemeliharaan peralatan serta belanja barang, Pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan, Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan, serta Pelaksanaan pembangunan/pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan.

Realisasi pelaksanaan pada kegiatan Pengelolaan Perizinan dan Kenelayan, realisasi anggaran mencapai **Rp4.000.000**, **capaian 100%** dari pagu anggaran sebesar **Rp4.000.000**. Terdapat 1 (satu) kegiatan yang mendukung capaian yaitu Fasilitasi akses pendanaan usaha nelayan melalui lembaga keuangan (perbankan dan non perbankan).



Untuk kegiatan pengelolaan Sumber Daya Ikan (SDI), realisasi anggaran mencapai **Rp31.099.213 atau 99,30%** dari pagu anggaran senilai **Rp31.550.000**. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan telah terlaksana secara optimal dan sesuai dengan rencana kinerja PPN Kwandang dengan pelaksanaan kegiatan berupa Pengumpulan dan Verifikasi Data Log Book penangkapan Ikan

Realisasi kegiatan dan anggaran pada kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Perikanan Tangkap senilai **Rp5.752.892.084** dari pagu anggaran senilai **Rp5.766.866.000** dengan persentase realisasi anggaran **99,76%** dan realisasi fisik **100%**. Kegiatan pendukung yang telah dilaksanakan adalah Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP berupa Pembagunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM, Penyelenggaraan, pengolahan dan validasi data statistik lingkup Ditjen Perikanan Tangkap, layanan perkantoran, Operasional dan Pemeliharaan Kantor, Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional, Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap, Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran, serta Pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

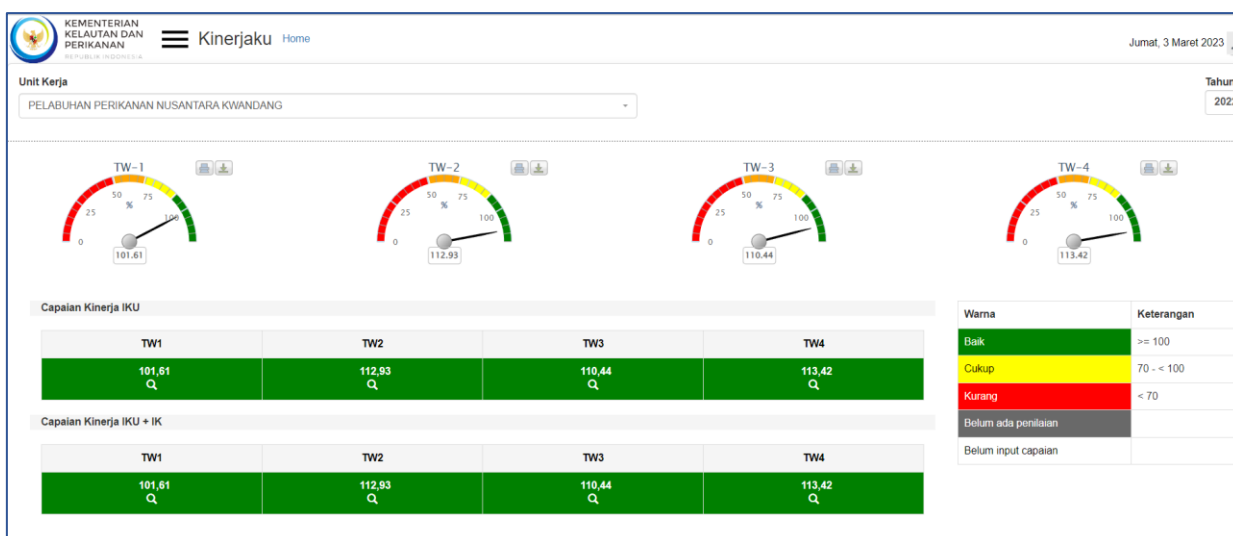
Pada tahun 2022, PPN Kwandang juga melaksanakan kegiatan yang bersifat kontraktual, dalam bentuk pengadaan barang, jasa, dan pembangunan fisik. Total nilai anggaran yang bersifat kontraktual PPN Kwandang pada tahun anggaran 2022 adalah senilai **Rp2.218.647.000 (Dua Miliar Dua Ratus Delapan belas Juta Enam Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Rupiah)**. Realisasi anggaran kegiatan yang bersifat kontraktual tersebut senilai **Rp2.218.110.659 atau 99,97%**. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan belanja modal di PPN kwandang yang bersifat kontraktual, antara lain sebagai berikut:

Tabel 10 Pagu dan Realisasi anggaran kontraktual di PPN Kwandang tahun 2022

No	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi		Fisik	Pelaksanaan
		Rp.	Rp.	%	%	
1	Rehab Dermaga Stair Landing	453.463.000	453.460.429	100,00	100	Februari s.d Mei 2022
2	Rehab Bangunan Kantor Administrasi	688.503.000	688.503.000	100,00	100	Juli 22
3	Pekerjaan Rehab TPI Higienis (Kanopi)	199.000.000	198.934.000	99,97	100	September 22
4	Outsourcing Satpam	410.401.000	410.400.706	100,00	100	Desember 22
5	Perlengkapan Lab Mini	57.000.000	56.952.500	99,92	100	Mei 22
6	Peralatan penunjang PNBK	80.393.000	80.337.250	99,93	100	April 22
7	Pengadaan Meubelair	108.800.000	108.671.442	99,88	100	Juli 22
8	Outsourcing Kebersihan	83.087.000	83.072.332	99,98	100	Desember 22
9	Pengawasan Dermaga Stair landing	43.000.000	42.975.000	99,94	100	Mei 22
10	Pengawasan kantor Administrasi	60.000.000	59.900.000	99,83	100	Juli 22
11	Pengawasan TPI Higienis	15.000.000	14.967.000	99,78	100	September 22
12	Perencanaan TPI Higienis	20.000.000	19.937.000	99,69	100	Mei 22

C. Kinerja Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis suatu organisasi. Dalam Rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta peningkatan akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap Instansi Pemerintah perlu menetapkan IKU. Pelabuan Perikanan sebagai satuan kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, dalam mengukur kinerjanya menetapkan IKU sebagai penjabaran dari Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan yang merupakan bagian dari RPJMN tahun 2020-2024.



Gambar 11. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Kwandang pada Aplikasi Kinerjaku

Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa capaian realisasi Indikator Kinerja Utama Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang untuk setiap triwulan I-IV tahun 2022 mencapai lebih dari 100% atau termasuk dalam kategori “Baik”.

Tabel 11 Sasaran Startegis, Indikator Kinerja dan Capaian IKU PPN Kwandang Tahun 2022

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1. Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp.Juta)	1.009	1.198
2.	Ketersediaan Data Produksi (Pelabuhan Perikanan) yang Akurat	2. Rata-rata Volume Produksi Perikanan Tangkap Triwulan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)	475	474,29
3.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdayasaing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	3. Dokumen Kapal perikanan yang diterbitkan (produk)	75	251
4.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/ terlindungi di Pelabuhan Perikanan	4. Nelayan/awak Kapal perikanan yang ditingkatkan Pengetahuan/kompetensi nya (orang)	30	483
		5. Awak Kapal Perikanan yang difasilitasi	30	35

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
	Nusantara Kwandang	Penerapan Perjanjian Kerja Laut (PKL) dengan Pelaku Usaha (orang)		
5.	Pemenuhan Prasarana Pemungutan PNB Perikanan Tangkap yang Optimal di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	6. Jumlah Penyediaan Sarana dan Prasarana di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang untuk menunjang PNB Perikanan Tangkap (unit)	1	1
6.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	7. Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	82	85,79
7.	Pengelolaan Kenelayan yang Maju dan Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	8. Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya (orang)	24	28
8.	Tata Kelola Sumber Daya Ikan di WPPNRI Perairan Laut yang Bertanggung Jawab di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	9. Laporan Data Logbook Penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi (laporan)	90	106
9.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	10. Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan (nilai)	45,10	61,69
		11. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK (persen)	100	100
		12. Nilai PMSAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	80,01	80.85
		13. IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (indeks)	79	82,67
		14. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Prioritas/Strategis di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	75	111,48

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
		15. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	75	96,25
		16. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	75	94
		17. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	89	98,28
		18. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	81	86,32

1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Sasaran Strategis Pertama yang ingin dicapai PPN Kwandang yaitu Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Sektor Perikanan Tangkap merupakan sektor potensial untuk dikelola dan dieksploitasi guna meningkatkan ekonomi sektor perikanan dan berkaitan langsung dengan kesejahteraan masyarakat nelayan.

Tabel 12 Perolehan PNBP Tahun

NILAI PNBP PPN KWANDANG TAHUN 2022	
Target Penerimaan	Rp1.009.030.045,-
Realisasi Penerimaan	Rp1.198.980.571,-
Persentase Penerimaan	118,83%.

a. **Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**

Penerimaan Negara Bukan Pajak atau disingkat PNBP merupakan seluruh penerimaan Pemerintah Pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Pelaksanaan PNBP ini bersumber pada Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Adapun jenis pelayanan jasa yang dilaksanakan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang menghasilkan PNBP yaitu Pelayanan:



Gambar 12. Proses Pembongkaran Es

- 1) Pas masuk;
- 2) Tambat labuh;
- 3) Jasa kebersihan pelabuhan;
- 4) Jasa pengadaan es;
- 5) Jasa sewa tanah dan bangunan;
- 6) Jasa perbengkelan;
- 7) Jasa listrik dan pengadaan air;
- 8) Jasa penggunaan kendaraan dan alat; dan
- 9) Jasa penggunaan *freezer* dan *cold storage*.

2. **Ketersediaan Data Produksi (Pelabuhan Perikanan) yang Akurat**

Sasaran kedua yaitu Ketersediaan Data Produksi (Pelabuhan Perikanan) yang Akurat. Data Produksi perikanan tangkap adalah tingkat kemampuan memperoleh hasil tangkapan yang ditetapkan dengan mempertimbangkan ukuran tonase kapal, kekuatan mesin kapal, jenis alat penangkap ikan yang digunakan, jumlah trip operasi dan rata-rata jumlah hasil tangkapan per trip operasi. Adapun hal yang telah dicapai berkaitan dengan sasaran strategis ini yaitu:

a. **Rata-rata Volume Produksi Perikanan Tangkap Triwulan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**

Pada tahun 2022, PPN Kwandang telah menetapkan target produksi perikanan tangkap pada tiap triwulan yang didaratkan yakni sebesar 475 Ton. Angka tersebut berasal dari setiap produksi ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan yang berasal

dari berbagai ukuran kapal yang beraktivitas di PPN Kwandang. Adapun rincian capaian Indikator Kinerja Utama ini adalah sebagai berikut:

Tabel 13 Capaian Produksi Perikanan per triwulan Tahun 2022

CAPAIAN PRODUKSI PERIKANAN PPN KWANDANG TAHUN 2022 (TON)			
TRIWULAN	TARGET	CAPAIAN	%
I	475	306,56	64,54
II	475	527,05	110,96
III	475	538,82	113,44
IV	475	524,74	110,47

3. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.

a. Dokumen Kapal perikanan yang diterbitkan (produk)

Dokumen yang diterbitkan yaitu Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan atau disingkat SKKP adalah surat kapal yang menyatakan bahwa Kapal Perikanan memenuhi aspek kelaiklautan, kelaiktangkapan untuk keselamatan pelayaran. Adapun rincian capaian Indikator Kinerja Utama ini adalah sebagai berikut: (keterangan penerbitan reguler dan pembaruan)

Tabel 14 Realisasi Penerbitan SKKP

RINCIAN PENERBITAN SKKP PPN KWANDANG TAHUN 2022	
TARGET	75 DOKUMEN
REALISASI	251 DOKUMEN
PERSENTASE CAPAIAN	334,67%



Gambar 13. Pelaksanaan Pengecekan Kapal

4. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Awak Kapal Perikanan adalah pelaku dalam aktivitas perikanan tangkap. Dalam melakukan aktivitas operasi penangkapan ikan perlu ada kecakapan dan keterampilan untuk melaksanakannya, maka sertifikasi adalah hal yang harus dilakukan agar awak kapal perikanan memiliki kecakapan yang dimaksud. Dengan keahlian dan keterampilan yang mumpuni diharapkan awak kapal dapat melakukan aktivitas operasi penangkapan ikan dengan baik dan lancar.

a. Nelayan/awak Kapal Perikanan yang ditingkatkan Pengetahuan/Kompetensinya

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Log book Penangkapan Ikan, pemantauan di atas kapal penangkap ikan dan kapal pengangkut ikan, inspeksi, pengujian, dan penandaan kapal perikanan, serta tata kelola pengawakan kapal perikanan, sertifikasi tersebut dilakukan melalui dua jalur, yaitu bimbingan teknis (bimtek) atau pendidikan dan pelatihan (diklat). Dalam memenuhi target Indikator Kinerja Utama ini PPN Kwandang melaksanakannya melalui Bimbingan teknis yang dilaksanakan di 5 (lima) lokasi yaitu Kab Boalemo, Kab Gorontalo, Kab Pohuwato, Kota Gorontalo, serta Kab. Toli-toli. Indikator ini merupakan indikator yang menghitung Jumlah nelayan/Awak Kapal Perikanan yang telah ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya melalui kegiatan sertifikasi Kecakapan. Target dari kegiatan ini adalah 30 orang nelayan yang ditingkatkan kompetensinya dan dibuktikan dengan sertifikat kecakapan Nelayan. Capaian Indikator Kinerja Utama ini adalah 491 orang nelayan secara keseluruhan, melebihi 10 kali lipat atau senilai 1.636,67% dari target yang ditetapkan.

RINCIAN PELAKSANAAN DIKLAT KECAKAPAN NELAYAN TAHUN 2022	
Kab. Boalemo	99 Orang
Kab. Gorontalo	100 Orang
Kab. Pohuwato	88 Orang
Kota. Gorontalo	104 Orang
Kab. Toli-toli	100 Orang



Gambar14. Kegiatan Bimtek Kecakapan Nelayan

b. Awak Kapal Perikanan yang difasilitasi Penerapan Perjanjian Kerja Laut (PKL) dengan Pelaku Usaha

Perjanjian Kerja Laut (PKL) adalah perjanjian yang dibuat antara seorang pengusaha kapal disatu pihak dengan seorang buruh dipihak lain,dengan mana pihak tersebut terakhir menyanggupi untuk dibawah perintah pengusaha itu melakukan pekerjaan dengan mendapat upah baik sebagai nakhoda atau anak kapal.

Tabel 16 Capaian Fasilitasi PKL

Indikator ini merupakan indikator yang

menghitung Jumlah fasilitasi Perjanjian Kerja Laut dan sertifikasi HAM Perikanan dengan target dari kegiatan ini adalah 30 orang nelayan yang difasilitasi. Adapun rincian capaian Indikator Kinerja Utama ini adalah sebagai berikut:

AWAK KAPAL PERIKANAN YANG DIFASILITASI PENERAPAN PKL TAHUN 2022	
Target	30 Orang
Realisasi	35 Orang
Persentase	116 %



Gambar15. Pelaksanaan Perjanjian Kerja Laut

5. Pemenuhan Prasarana Pemungutan PNBPN Perikanan Tangkap yang Optimal di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang
 - a. Jumlah Penyediaan Sarana dan Prasarana di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang untuk menunjang PNBPN PerikananTangkap

Indikator ini merupakan kegiatan pelaksanaan pembangunan / pengembangan fasilitas pelabuhan dengan 4 kegiatan yang telah direncanakan. Capaian dihitung secara keseluruhan sebagai 1 unit. Adapun rincian capaian Indikator Kinerja Utama ini adalah sebagai berikut:

Tabel 17 Capaian Indikator Penyediaan Sarana dan Prasarana di Pelabuhan Perikanan untuk menunjang PNBPN PerikananTangkap

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	
	Target	Capaian	(%)
Jumlah Penyediaan Sarana dan Prasarana di Pelabuhan Perikanan nusantara Kwardang untuk menunjang PNBPN Perikanan tangkap (Unit)	1	1	100

6. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan
 - a. Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang

Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang merupakan penilaian kegiatan operasional pelabuhan perikanan dari evaluasi kinerja operasional pelabuhan perikanan yang diperoleh dari aplikasi Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan

(PIPP) didasarkan pada 27 parameter yang diinput petugas PIPP secara rutin. Angka capaian indikator kinerja tingkat operasional pelabuhan perikanan di PPN Kwandang pada tahun 2022 diperoleh dari rata-rata nilai evaluasi kinerja operasional pelabuhan perikanan pada aplikasi PIPP.

Tabel 18 Capaian Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022		Capaian (%)
	Target	Realisasi	
Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	82	86.50	105.49

7. **Pengelolaan Kenelayan yang Maju dan Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**
 - a. **Nelayan yang difasilitasi Akses Pendanaan Usahanya**

Indikator ini merupakan jumlah nelayan yang telah mendapatkan fasilitasi pendanaan usaha perikanan tangkap yang disalurkan oleh lembaga perbankan dan non perbankan atau jumlah nelayan yang telah mendapatkan informasi mengenai pembiayaan fasilitasi kredit dari lembaga perbankan dan non perbankan melalui program Pojok Pendanaan Nelayan. Angka capaian indikator nelayan yang terfasilitas pendanaan usaha perikanan tangkap di PPN Kwandang diperoleh dari Kelompok Tata Kelola dan Pelayanan Usaha. Pengukuran dan pelaporan indikator ini dilaksanakan pada akhir tahun. Target jumlah nelayan yang terfasilitas pendanaan usaha perikanan tangkap di PPN Kwandang tahun 2022 sebanyak 24 (dua puluh empat) nelayan

Tabel 19. Capaian Nelayan yang difasilitasi Usahannya

Indikator Kinerja	Capaian 2022		Capaian (%)
	Target	Realisasi	
Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya (orang)	24	28	116.67

8. **Tata Kelola Sumber Daya Ikan di WPPNRI Perairan Laut yang Bertanggungjawab di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**

a. Laporan Data Logbook Penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah laporan kapal perikanan yang telah menerapkan logbook penangkapan ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Logbook merupakan landing declaration dari nakhoda, atau surat pernyataan nakhoda mengenai aktivitas penangkapan sumber daya ikan (hasil tangkapan) di laut yang akan didaratkan di pelabuhan perikanan. Validasi data Logbook Penangkapan Ikan sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.48 tahun 2014 tentang logbook penangkapan ikan dimana data yang diserahkan adalah lengkap dan benar, yaitu adanya kesesuaian antara alat penangkapan ikan yang digunakan dengan jenis ikan hasil tangkapan dan kesesuaian antara periode waktu operasi penangkapan ikan dengan jumlah hasil tangkapan. Data yang digunakan sebagai acuan adalah laporan logbook Penangkapan Ikan atau data *e-logbook* Penangkapan Ikan. Capaian indikator Jumlah Laporan Kapal Perikanan yang menerapkan Logbook Penangkapan Ikan yang telah dikumpulkan dan diverifikasi di PPN Kwandang tahun 2022 ditargetkan sebanyak 90 laporan.

Tabel 19 Capaian Laporan Data Logbook Penangkapan Ikan

Indikator Kinerja	Capaian 2022		Capaian (%)
	Target	Realisasi	
Laporan Data Logbook Penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi (laporan)	90	106	117.78

9. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

a. Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan

Reformasi Birokrasi adalah upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek: (a) kelembagaan atau organisasi; (b) ketatalaksanaan atau bussines process; dan (c) Sumber Daya Aparatur. Reformasi Birokrasi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi

KKP diperoleh dari Indeks Reformasi Birokrasi hasil penilaian Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) terhadap komponen proses yang mencakup 8 (delapan) area perubahan dan komponen hasil. Sedangkan komponen penilaian reformasi birokrasi yaitu:

- 1) Manajemen Perubahan;
- 2) Penataan Peraturan Perundang-undangan;
- 3) Penataan dan Penguatan Organisasi;
- 4) Penataan Tata Laksana;
- 5) Penataan Manajemen SDM Aparatur;
- 6) Penguatan Akuntabilitas;
- 7) Penguatan Pengawasan;
- 8) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Tabel 20 Capaian Nilai Pembangunan ZI dan WBK

Indikator Kinerja	Realisasi 2022		Capaian (%)
	Target	Realisasi	
Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan (nilai)	45,10	61,69	120

Pengukuran dan pelaporan realisasi indikator ini dilakukan setiap tahun. Penilaian oleh Kemenpan-RB akan menggunakan instrumen yang sudah dirumuskan oleh Tim Menpan-RB. Berdasarkan Monitoring dan Evaluasi Capaian Pelaksanaan RB lingkup Ditjen Perikanan Tangkap,

dilakukan dengan melengkapi dokumen pendukung untuk meningkatkan nilai Pemenuhan Dokumen Pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.

b. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK

Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) merupakan laporan yang berisi tentang pelaksanaan dan hasil pemeriksaan yang disusun oleh pemeriksa pajak secara ringkas dan jelas serta sesuai dengan ruang lingkup dan tujuan pemeriksaan, sesuai dengan Pasal 1 angka 181 Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 184 Tahun 2015. Agar pemeriksaan menjadi efektif dan efisien, dibutuhkan laporan ini sebagai elemen pendukung. Dalam laporan ini disesuaikan dengan lingkungan dan tujuan pemeriksaan. Dalam LHP ada 2 dasar hukum yang menjadi rujukan yakni PMK 17/2013 s.t.d.t.d PMK

184/2015 mengenai Tata Cara Pemeriksaan dan Peraturan Dirjen Pajak No. PER-23/PJ/2013 mengenai Standar Pemeriksaan. Fungsi dari LHP adalah sebagai Tindak lanjut atas rekomendasi diperlukan untuk memperbaiki Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang - Undangan dalam pengelolaan dan pertanggung jawaban keuangan negara.

Tabel 21 Capaian Indikator Tindaklanjut LHP BPK

Indikator Kinerja	Capaian 2022		Capaian (%)
	Target	Realisasi	
Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK (persen)	100	100	100

c. Nilai PMSAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Indikator nilai SAKIP Ditjen Perikanan Tangkap merupakan penilaian Kementerian PAN & RB atas akuntabilitas kinerja KKP. Akuntabilitas kinerja yaitu perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Perhitungan dari indikator ini adalah hasil penilaian mandiri yang dilakukan oleh Inspektorat Kementerian Kelautan dan Perikanan. Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang terhadap dokumen penilaian SAKIP yang dipersyaratkan, antara lain:

Tabel 22 Capaian Nilai PM SAKIP

- 1) Perencanaan Kinerja
- 2) Pengukuran Kinerja
- 3) Evaluasi Kinerja
- 4) Pelaporan Kinerja
- 5) Capaian Kinerja

Indikator Kinerja	Capaian 2022		Capaian (%)
	Target	Realisasi	
Nilai PMSAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	80.01	80.85	101.05

d. IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang



Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN sebagaimana diamanatkan dalam PermenPAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018. Indeks profesionalitas diukur menggunakan standar profesionalitas ASN yang terdiri dari empat dimensi, yaitu:

- 1) Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
- 2) Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/ Sejenis ;
- 3) Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
- 4) Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang- undangan, peraturan kedinasan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

Tabel 23 Capaian Nilai IP ASN

Indikator Kinerja	Capaian 2022		Capaian (%)
	Target	Realisasi	
IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (indeks)	79	82.67	104.65

e. **Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Prioritas/Strategis di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah persentase kegiatan prioritas/strategis yang terlaksana di PPN Kwandang. Frekuensi pengukuran IKU ini adalah Tahunan.

Tabel 24 Pelaksanaan Kegiatan Prioritas/Strategis

Indikator Kinerja	Capaian 2022		Capaian (%)
	Target	Realisasi	
Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Prioritas/Strategis di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	75	111.48	120

f. **Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**

Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Ketersediaan Manajemen Risiko Pengadaan Barang dan Jasa Strategis (10%);
- 2) Perencanaan dan Persiapan Pengadaan (15%);

- 3) Presentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang Dilaksanakan Melalui SPSE (10%);
- 4) Kesesuaian Tahap Pelaksanaan (45%);
- 5) Laporan Penyelenggaraan Pengadaan Barang dan Jasa (5%);
- 6) Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan pengadaan barang/jasa lingkup UPT Triwulan I s.d. Triwulan III Tahun 2021 (15%).

Tabel 25 Capaian Nilai Tingkat Kepatuhan PBJ

Indikator Kinerja	Capaian 2022		Capaian (%)
	Target	Realisasi	
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang (persen)	75	96.25	120

g. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang

Indikator Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2021 (12,5%).
- 2) Tersedianya usulan PSP BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan triwulan 1 tahun 2021, ke pengguna barang dan pengelola barang (25%).
- 3) Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) periode Tahun 2017 – 2018 yang diselesaikan di Tahun 2020 (25%).
- 4) Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2020 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (25%).
- 5) Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (12,5%).

Tabel 26 Capaian Nilai Kepatuhan Pengelolaan BMN

Indikator Kinerja	Capaian 2022		Capaian (%)
	Target	Realisasi	
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)	75	94	120

h. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja ini ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja anggaran belanja kementerian negara/lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi (PMK.195/PMK 05 2018) tentang monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran belanja K/L.

Fokus penilaian dalam PMK tersebut adalah bukan hanya besarnya penyerapan anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L tetapi juga pada pencapaian output anggaran, dengan bobot penilaian sebagai berikut :

- 1) Penyerapan Anggaran sebesar 15%;
- 2) Data Kontrak 15%;
- 3) Penyelesaian Tagihan 12%;
- 4) Konfirmasi Capaian Output 10%;
- 5) Pengelolaan UP dan TUP 8%;
- 6) Revisi DIPA 5%;
- 7) Deviasi Hal.3 DIPA 5%;
- 8) LPJ Bendahara 5% ;
- 9) Renkas 5%;

Tabel 27 Nilai IKPA PPN Kwandang 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	
	Target	Capaian	(%)
Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	89	98,28	120

- 10) Kesalahan SPM 5%;
- 11) Retur SP2D 5%;
- 12) Pagu Minus 5% ;
- 13) Dispensasi 5%.

Nilai Kinerja Anggaran lingkup PPN Kwandang merupakan indikator yang menunjukkan nilai kinerja anggaran lingkup PPN Kwandang. Nilai tersebut diambil dari nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran yang dapat diakses dari aplikasi OM SPAN Kementerian Keuangan RI.

MONEVPA

chat

PELABUHAN PERIK...
T.A. 2022

EXCEL

PDF

FILTER

Indikator Pelaksanaan Anggaran

FILTER: SAMPAI DENGAN | DESEMBER

CARI DI HALAMAN...

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT			
1	050	032	310719	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG	Nilai	100.00	89.47	100.00	95.80	98.00	99.56	100.00	100.00	98.28	100%	98.28
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.95	20.00	9.58	9.80	9.96	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	94.74		98.67					100.00			

Disclaimer:

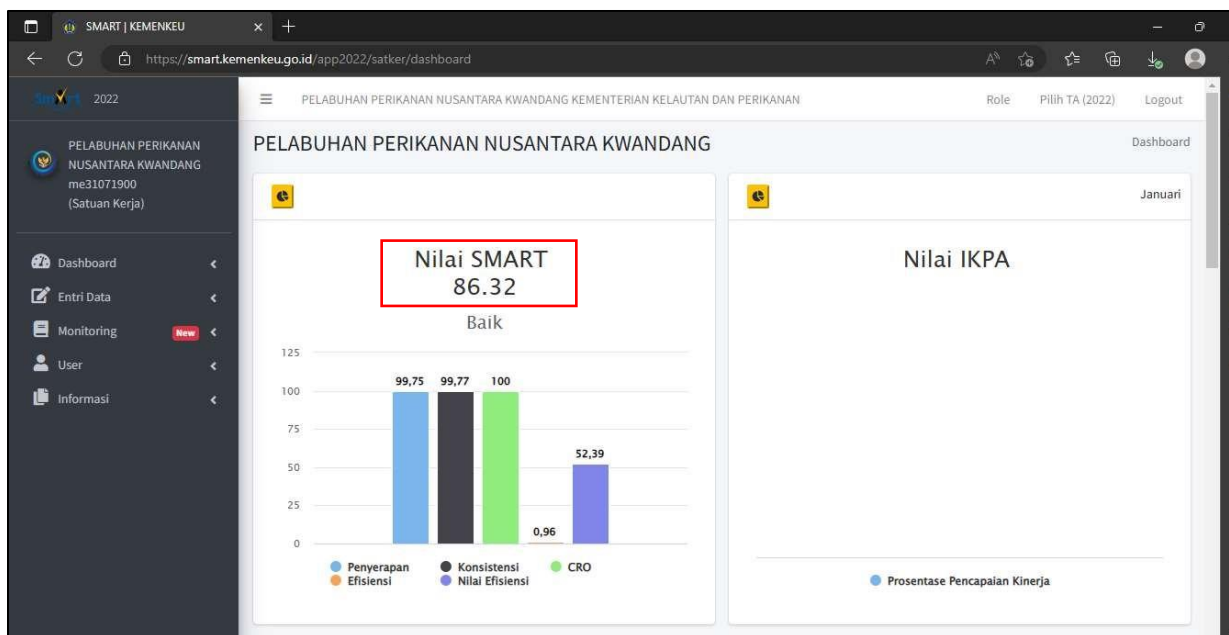
Sesuai [Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022](#), indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Gambar 16. Capaian IKPA PPN Kwandang pada aplikasi OM-SPAN

Pengukuran dan pelaporan indikator ini dilakukan setiap bulannya agar: (1) Pengelolaan APBN semakin baik dan berkualitas. (2) Adanya upaya pencapaian terbaik dari setiap Satker, dan (3) Terwujudnya pembangunan dan kesejahteraan rakyat melalui pengelolaan anggaran yang pruden dan berkualitas.

i. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Indikator Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Capaian indikator kinerja ini di dapat dari aplikasi SMART Kemenkeu dan target yang sudah ditentukan. Indikator ini dinilai pada akhir tahun dengan capaian sebagaimana pada tabel dibawah:



Gambar 17. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Pada Aplikasi SMART Kemenkeu

Tabel 28 Nilai Kinerja Anggaran

Indikator Kinerja	Capaian 2022		Capaian (%)
	Target	Realisasi	
Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)	81	86.32	106.57

KERAGAAN OPERASIONAL PELABUHAN



Gambar 18. Aktivitas nelayan di dermaga PPN Kwandang

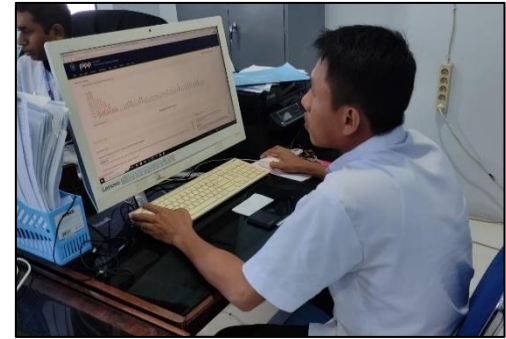
Keragaan Perikanan Tangkap meliputi perkembangan jumlah nelayan, kapal penangkapan, alat penangkap ikan, trip penangkapan, volume produksi dan nilai produksi penangkapan, penanganan pasca panen, daerah penangkapan, dan musim penangkapan. Adapun data ke ragaan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 29 Keragaan Operasional PPN Kwandang 2022

No.	Uraian	Capaian
1	Produksi Ikan (kg)	5.691.548
2	Nilai Produksi (Rp. 000)	108.648.289.000
3	Frekuensi Kunjungan Kapal (kali)	20.882
4	Penerimaan Negara Bukan Pajak (Rp.)	1.198.980.571
5	Penyaluran Perbekalan	
	a) Es (kg)	5.842.740
	b) Air (Liter)	963.370
	c) Garam (kg)	26.155
	d) Solar (Liter)	483.447
	e) Minyak Tanah (Liter)	3.308
	f) Oli (Liter)	29.241
	g) Premium/Pertalite (Liter)	347.713

A. Pelaksanaan Sistem Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP)

Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) adalah suatu sistem aplikasi yang memberikan informasi terkini tentang operasional di Pelabuhan Perikanan yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Data yang ditampilkan dalam PIPP dilakukan *updating* oleh operator di setiap pelabuhan perikanan secara berkala baik harian, bulanan, dan tahunan.



Gambar 19. Penginputan Data Pada PIPP

Hingga saat ini, sekitar 165 Pelabuhan Perikanan yang telah bergabung kedalam sistem PIPP. Termasuk didalamnya Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Pelaksanaan Sistem Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) di PPN Kwandang tahun 2022 telah dilaksanakan dalam beberapa kegiatan antara lain :

1. Penginputan data kunjungan kapal di pelabuhan perikanan;
2. Penginputan data aktivitas kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
3. Penginputan data produksi kapal perikanan;
4. Penginputan data distribusi ikan yang masuk dan keluar pelabuhan perikanan;
5. Penginputan data jumlah tenaga kerja bidang perikanan yang beraktivitas pelabuhan perikanan;
6. Penginputan data harga per jenis ikan harian;
7. Penginputan data fasilitas di pelabuhan perikanan;
8. Penginputan data rekapitulasi pelayanan jasa/fasilitas di pelabuhan perikanan;
9. Penginputan data investasi di pelabuhan perikanan;
10. Penginputan data pegawai pelabuhan perikanan;
11. Penginputan data aktivitas pelabuhan perikanan, dan penginputan data lainnya.

Penginputan data pada PIPP dilakukan oleh petugas yang telah ditunjuk sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Tabel 30 Frekuensi Penginputan PIPP Tahun 2022

NO	NAMA BULAN	JUMLAH HARI	FREKUENSI PENGIRIMAN DATA (PIPP)
1	JANUARI	31	29
2	FEBRUARI	28	24
3	MARET	31	28
4	APRIL	30	27
5	MEI	31	28
6	JUNI	30	28
7	JULI	31	30
8	AGUSTUS	31	30
9	SEPTEMBER	30	29
10	OKTOBER	31	30
11	NOVEMBER	30	29
12	DESEMBER	31	29
JUMLAH		365	341

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa hampir setiap hari dilakukan *updating* data pada aplikasi PIPP.

Tabel 31 Kesesuaian Penginputan PIPP Tahun 2022

NO	NAMA BULAN	JUMLAH PRODUKSI (TON)	VOLUME PRODUKSI YG TERINPUT PADA APLIKASI PIPP	PERSENTASE (%)
1	JANUARI	327.118	321.024	98,14
2	FEBRUARI	244.845	239.280	97,73
3	MARET	347.727	373.651	107,46
4	APRIL	469.333	440.887	93,94
5	MEI	533.072	626.376	117,50
6	JUNI	578.752	557.646	96,35
7	JULI	401.219	403.909	100,67
8	AGUSTUS	434.002	431.844	99,50
9	SEPTEMBER	781.247	771.798	98,79
10	OKTOBER	689.293	702.099	101,86
11	NOVEMBER	570.127	572.632	100,44
12	DESEMBER	314.813	322.762	102,52
JUMLAH		5.691.548	5.763.908	101,27

Penginputan data produksi ke aplikasi PIPP oleh petugas masih terdapat perbedaan seperti terlihat pada tabel diatas, hal tersebut dikarenakan beberapa faktor sebagai berikut:

1. Penginputan jenis ikan pada aplikasi PIPP masih mengalami kesalahan karna banyaknya jenis ikan yang di data oleh petugas dan kurangnya pengetahuan petugas terhadap jenis ikan.
2. Terdapat perbedaan jumlah produksi ikan yang terdata dan terinput di PIPP, ini disebabkan ketidaktelitian petugas dalam melakukan input jumlah produksi ikan pada aplikasi.
3. Kurangnya pemahaman pemilik/nahkoda kapal terhadap pentingnya Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik, sehingga petugas harus melakukan sosialisasi secara berulang.

Tindak lanjut dari permasalahan diatas adalah dengan meningkatkan kompetensi petugas dengan berbagai pelatihan terkait pendataan produksi ikan serta kegiatan peningkatan kompetensi lainnya. Serta melakukan sosialisasi kepada nelayan, khususnya pemilik kapal/nahkoda mengenai Cara Penanganan Ikan Yang Baik.

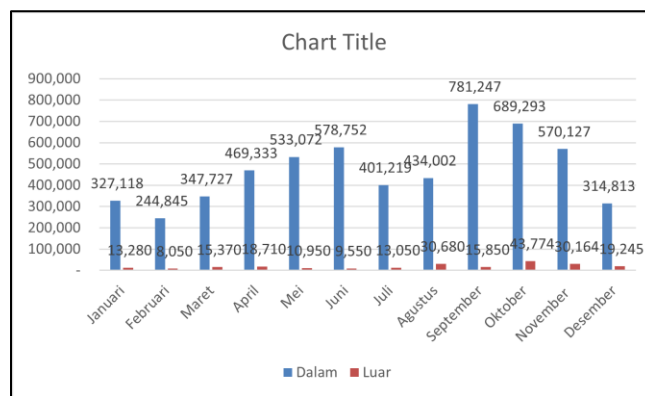
B. Produksi Pendaratan Ikan

Volume Produksi ikan di PPN Kwandang pada tahun 2022 berjumlah 5.920.221 kg. Jumlah produksi tersebut berasal dari kegiatan pendaratan ikan di PPN Kwandang sejumlah 5.691.548 kg, dan dari luar pelabuhan sejumlah 228.673 kg. Perkembangan volume produksi ikan di PPN Kwandang pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 32 Volume Produksi PPN Kwandang

No.	Bulan	Produksi (kg)		Total Produksi (kg)
		Dalam	Luar	
1	Januari	327.118	13.280	340.398
2	Februari	244.845	8.050	252.895
3	Maret	347.727	15.370	363.097
4	April	469.333	18.710	488.043
5	Mei	533.072	10.950	544.022
6	Juni	578.752	9.550	588.302
7	Juli	401.219	13.050	414.269
8	Agustus	434.002	30.680	646.682
9	September	781.247	15.850	797.097
10	Oktober	689.293	43.774	733.067
11	November	570.127	30.164	600.291
12	Desember	314.813	19.245	334.058
	Jumlah	5.691.548	228.673	5.920.221

Pada tahun 2022, produksi pendaratan ikan di PPN Kwandang mencapai puncaknya pada bulan September dengan jumlah sebesar 781.247 kg atau 13,73% dari total produksi. Hal ini disebabkan oleh kondisi musim penangkapan yang baik dan cuaca yang mendukung, serta tingginya frekuensi kunjungan kapal pada bulan tersebut. Di sisi lain, produksi pendaratan ikan terendah terjadi pada bulan Februari dengan jumlah hanya 244.845 kg atau 4,30%, karena frekuensi kunjungan kapal yang berkurang akibat cuaca buruk. Grafik pergerakan volume produksi ikan tiap bulannya dapat dilihat pada diagram disamping. Terdapat 6 (enam) kelompok jenis ikan yang termasuk dalam volume produksi pendaratan ikan di PPN Kwandang, yang terdiri dari demersal, pelagis kecil, pelagis besar, ikan karang, *mollusca*, dan *crustacea*. Informasi mengenai jumlah produksi pendaratan ikan per kelompok jenis ikan dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 20. Diagram produksi PPN Kwandang

Tabel 33 Volume produksi per jenis ikan

No.	Kelompok Jenis Ikan (kg)	Volume Produksi Pendaratan Ikan (kg)	Persentase (%)
1	Demersal	206,458	3,63
2	Pelagis Kecil	4,149,264	72,90
3	Pelagis Besar	1,222,395	21,48
4	Ikan Karang	99,517	1,75
5	Mollusca	10,980	0,19
6	Crustacea	2,934	0,05
	Total Produksi (kg)	5,691,548	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa produksi berdasarkan jenis ikan yang didaratkan di PPN Kwandang pada tahun 2022 didominasi oleh kelompok jenis ikan pelagis kecil yaitu sebesar 4.149.264 kg atau 72,90 %, kemudian diikuti oleh kelompok jenis ikan pelagis besar sebesar 1.222.395 kg atau 21,48%, demersal sebesar 206.458 kg atau 3,63 %, ikan karang sebesar 99.517 kg atau 1,75%, mollusca sebesar 10.980 kg atau 0,19 %, dan crustacea sebesar 2,934 kg atau 0,5%. Selanjutnya untuk volume produksi pendaratan ikan per jenis ikan dominan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 34 Jenis ikan dominan PPN Kwandang

NO	BULAN	JENIS IKAN DOMINAN (Kg)							
		LAYANG	TERI	CAKALANG	KEMBUNG	SELAR	TUNA	TEMBANG	TONGKOL
1	JANUARI	48.760	18.000	109.946	39.223	30.815	1.422	20.942	6.675
2	FEBRUARI	14.355	49.125	83.199	29.324	20.453	308	11.655	6.239
3	MARET	25.700	161.518	53.099	23.356	34.910	1.137	3.780	5.464
4	APRIL	62.030	236.579	58.528	27.358	24.235	113	13.955	4.574
5	MEI	67.535	167.470	111.116	75.571	25.028	506	18.030	4.628
6	JUNI	123.810	126.770	102.609	84.790	32.666	656	28.190	14.117
7	JULI	168.003	26.350	70.629	49.570	33.941	2.323	7.260	5.858
8	AGUSTUS	120.500	65.530	91.782	45.334	28.121	41.715	6.010	2.678
9	SEPTEMBER	383.625	91.170	49.855	98.388	53.429	39.846	21.190	8.333
10	OKTOBER	382.608	35.180	58.140	85.122	55.617	18.198	14.440	4.375
11	NOVEMBER	232.505	37.356	96.540	75.232	54.002	33.620	6.200	6.767
12	DESEMBER	30.729	52.750	64.998	39.006	49.992	32.148	8.939	10.922
Jumlah		1.660.160	1.067.798	950.441	672.274	443.209	171.992	160.591	80.630

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa produksi ikan dominan tertinggi pada tahun 2022 adalah jenis ikan layang yaitu sebanyak 1,660,160 kg, Ikan teri sebanyak 1,067,798 kg, ikan cakalang sebanyak 950,444 kg, ikan kembung sebanyak 672.274 kg, ikan selar sebanyak 443,209 kg, kemudian ikan tuna sebanyak 171.992 kg, serta ikan tongkol yaitu sebanyak 80.630 kg.

C. Nilai Produksi

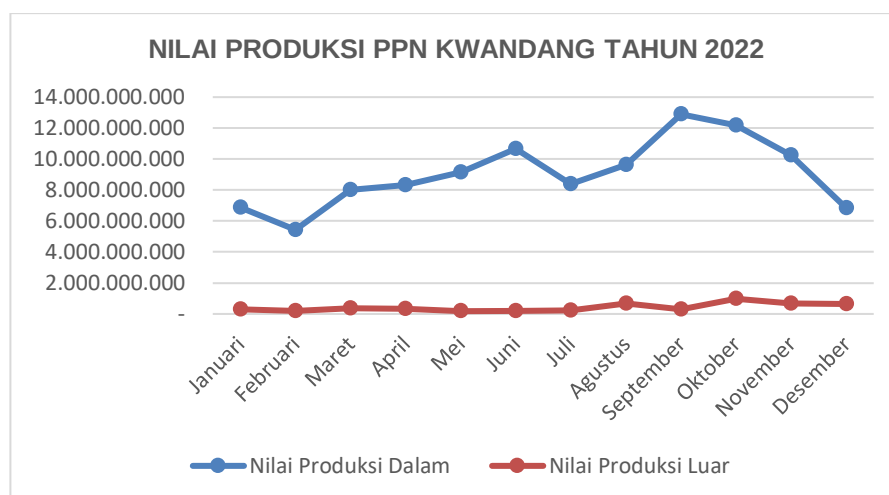
Nilai produksi merupakan pendapatan yang diperoleh oleh produsen saat hasil tangkapan ikan mereka dibawa ke Pelabuhan Perikanan Kwandang. Terdapat dua jenis nilai produksi, yaitu nilai produksi dalam pelabuhan yang didapatkan dari proses bongkar hasil tangkapan di PPN Kwandang dan nilai produksi luar yang diperoleh dari penjualan ikan dari luar pelabuhan yang dipasarkan di PPN Kwandang. Tabel berikut menunjukkan perkembangan nilai produksi ikan di PPN Kwandang setiap bulan pada tahun 2022

Tabel 35 Nilai Produksi PPN Kwandang

No	Bulan	Nilai Produksi (Rp)		Total Nilai Produksi (Rp)
		Dalam	Luar	
1	Januari	6.860.706.000	301.955.000	7.162.661.000
2	Februari	5.434.181.000	192.595.000	5.626.776.000
3	Maret	8.002.087.000	359.430.000	8.361.517.000
4	April	8.307.165.000	327.720.000	8.634.885.000
5	Mei	9.158.392.000	178.100.000	9.336.492.000
6	Juni	10.654.036.000	194.180.000	10.848.216.000
7	Juli	8.396.002.000	235.650.000	8.631.652.000
8	Agustus	9.647.901.000	687.610.000	10.335.511.000
9	September	12.893.490.000	285.160.000	13.178.650.000
10	Oktober	12.174.060.000	978.969.000	13.153.029.000
11	Nopember	10.268.781.000	682.444.000	10.951.225.000
12	Desember	6.851.488.000	656.670.000	7.508.158.000
	Jumlah	108.648.289.000	5.080.483.000	113.728.772.000

Total nilai produksi ikan yang didaratkan di PPN Kwandang pada tahun 2022 senilai **Rp 108.648.289.000** dengan capaian nilai produksi tertinggi terjadi pada bulan September yaitu senilai **Rp. 12.893.490.000**. Adapun untuk nilai produksi terendah terjadi pada bulan Februari 2022 yaitu senilai **Rp5.434.181.000**. Sementara nilai produksi dari luar pelabuhan tertinggi pada bulan Oktober 2022 yaitu senilai **Rp978.969.000**. Adapun untuk nilai produksi terendah terjadi pada bulan Mei 2022 yaitu senilai **Rp178.100.000**. Perkembangan nilai produksi ikan perbulan pada Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Tabel 36 Nilai Produksi PPN Kwandang Tahun 2022



D. Harga Ikan

Beberapa faktor yang memengaruhi harga ikan di PPN Kwandang adalah jumlah produksi, mutu ikan, ukuran, berat ikan, kondisi cuaca, dan lain-lain. Perubahan harga ikan akan berdampak pada pendapatan yang diterima oleh nelayan. Tabel dan gambar di bawah ini menunjukkan perkembangan harga rata-rata ikan di PPN Kwandang per bulan tahun 2022 untuk setiap jenis ikan yang dominan.

Tabel 37 Harga per Jenis Ikan di PPN Kwandang per kg

NO	BULAN	JENIS IKAN DOMINAN (KG)								HARGA RATA-RATA (RP)
		TUNA	SELAR	KEMBUNG	TONGKOL	LAYANG	TERI	CAKALANG	TEMBANG	
1	JANUARI	27.169	23.407	22.711	19.810	23.378	24.505	14.700	7.072	20.319
2	FEBRUARI	30.373	23.993	25.628	19.722	22.983	24.024	15.433	7.664	21.228
3	MARET	32.282	25.200	26.483	21.369	23.563	20.221	17.361	9.767	22.031
4	APRIL	34.602	25.879	25.031	19.658	18.332	13.415	16.304	7.480	20.088
5	MEI	31.443	23.745	18.658	19.195	20.316	11.897	14.777	9.153	18.848
6	JUNI	28.053	19.904	19.397	17.217	21.018	13.099	15.702	8.225	17.577
7	JULI	29.449	19.770	18.636	19.040	21.398	20.844	15.837	7.172	19.018
8	AGUSTUS	29.187	22.946	21.287	19.970	23.776	18.838	15.283	8.970	20.032
9	SEPTEMBER	29.318	17.286	16.172	19.236	14.758	15.285	15.968	6.466	16.811
10	OKTOBER	28.906	20.200	17.998	20.305	15.685	19.130	16.502	7.590	18.290
11	NOVEMBER	26.821	19.066	16.711	18.870	16.536	16.573	15.153	8.748	17.310
12	DESEMBER	28.827	21.775	21.580	20.103	24.525	18.701	16.494	8.738	20.093
JUMLAH		28.673	21.310	19.503	19.371	18.015	16.079	15.615	7.498	18.258

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, harga rata-rata ikan pada tahun 2022 antara lain Teri Rp16.079/kg, Kembung Rp19.503/kg, Selar Rp21.310/kg, Layang Rp18.015/kg, Tuna Rp28.673/kg, Cakalang Rp15.615/kg, Tongkol Rp19.371/kg dan Tembang Rp7.498/kg. Untuk harga rata-rata per jenis ikan Dominan pada tahun 2022 rata-rata tertinggi harga ikan terjadi pada bulan Maret 2022 yaitu senilai Rp22.031/kg. Harga rata-rata ikan terendah terjadi pada bulan September 2022 yaitu senilai Rp16.811/kg.



Gambar 21. Aktivitas Pengolahan Hasil Perikanan di Unit Pendingin PPN Kwandang

E. Distribusi Ikan

Distribusi ikan merupakan rangkaian kegiatan penyaluran hasil perikanan dari satu tempat ke tempat lain dengan cara atau sarana angkutan apapun untuk tujuan produksi, peredaran dan/atau perdagangan termasuk menampung sementara sebelum diangkut ke tempat tertentu untuk dipasarkan dan/atau diolah lebih lanjut. Kegiatan distribusi ikan di PPN Kwandang terbagi menjadi 2 (dua) kegiatan, yaitu distribusi ikan masuk (dari luar kedalam pelabuhan perikanan) dan distribusi ikan keluar (dari dalam keluar pelabuhan perikanan). Adapun data kegiatan distribusi ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 38 Distribusi Ikan Masuk ke PPN Kwandang

No	Bulan	Produksi (Kg)	Provinsi Gorontalo					Prov. Sulut (kg)	Prov. Suteng (kg)
			Kota. Gorontalo (kg)	Kab. Gorontalo (kg)	Kab. Gorontalo Utara (kg)	Kab. Boalemo (kg)	Kab. Pohuwato (kg)		
1	Januari	13.280	0	150	10.630	0	0	2.500	0
2	Februari	2.050	0	0	5.080	0	0	2.970	0
3	Maret	15.370	1.150	0	9.270	0	0	4.950	0
4	April	18.710	1.500	0	7.610	0	600	7.100	1.900
5	Mei	10.950	1.300	0	6.730	0	0	2.920	0
6	Juni	9.550	0	0	6.720	0	0	2.830	0
7	Juli	11.400	0	0	2.450	0	0	7.950	1.000
8	Agustus	30.680	0	0	13.180	0	0	17.500	0
9	September	15.850	550	0	5.620	360	0	9.320	0
10	Oktober	43.774	0	8.464	28.210	300	0	6.800	0
11	November	30.164	0	0	28.924	0	0	0	1.240
12	Desember	19.245	0	0	19.245	0	0	0	0
Jumlah		227.023	4.500	8.614	143.669	660	600	64.840	4.140
Persentase		100%	1,98%	3,79%	63,28%	0,29%	0,26%	28,56%	1,82%

Dari tabel diatas dapat dilihat kegiatan distribusi ikan masuk ke dalam wilayah PPN Kwandang, Sebagian besar berasal dari provinsi Gorontalo sebesar **69,28%**, yang didominasi dari Kab. Gorontalo Utara sebesar 63,28, diikuti **Provinsi Sulawesi Utara sebesar 28,58%** yang mana Bitung menjadi penyumbang terbesar, sementara dari Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 1,82%.

Tabel 39 Distribusi Ikan Keluar dari PPN Kwandang

No	Bulan	Jumlah (kg)	Provinsi Gorontalo					Prov. Jabar (kg)	Prov. Sulut (kg)	Prov. Sulteng (kg)	Prov. Jatim (kg)	Prov. Sulsel (kg)
			Kota. Gorontalo (kg)	Kab. Gorontalo (kg)	Kab. Gorontalo Utara (kg)	Kab. Boalemo (kg)	Kab. Bone Bolango (kg)					
1	Januari	13.7800	150	0	9.630	00	0	0	4.000	0	0	0
2	Februari	252.903	6.904	80.113	158.042	554	276	0	5.514	1.500	0	0
3	Maret	346.183	11.705	105.929	220.042	96	0	0	8.411	0	0	0
4	April	483.295	10.746	139.226	325.080	100	906	0	6.267	970	0	0
5	Mei	533.251	6.271	201.296	313.760	938	674	0	9.062	1.250	0	0
6	Juni	581.294	39.755	202.927	320.753	10.932	189	0	4.978	1.760	0	0
7	Juli	428.118	16.678	162.056	224.923	8.361	85	0	14.365	1.650	0	0
8	Agustus	459.338	8.770	154.905	286.347	6.425	0	0	2.889	1.640	0	0
9	September	807.298	44.825	267.397	473.324	3.119	0	0	17.503	1.130	0	0
10	Oktober	589.988	110.577	149.837	282.102	1.230	0	0	4.430	1.855	38.290	1.667
11	November	387.608	102.935	120.210	112.100	3.580	50	11.587	20.265		16.660	221
12	Desember	167.301	43.887	49.419	57.645	1.260	0	0	14.590	500	0	0
Jumlah		5.051.995	403.203	1.633.315	2.783.748	36.595	2.180	11.587	112.274	12.255	54.950	1.888
Presentase		100,00	7,98	32,33	55,19	0,72	0,04	0,23	2,22	0,24	1,09	0,04

Dari tabel diatas dapat kita lihat kegiatan distribusi ikan dari PPN Kwandang ke lokasi-lokasi pemasaran, antara lain untuk provinsi Gorontalo, Kab/Kota yang menjadi tujuan distribusi adalah **Kabupaten Gorontalo Utara sebesar 55,19%, Kab. Gorontalo 32,33%, dan Kota Gorontalo 7,98%**. Tujuan distribusi lebih banyak ke pasar tradisional dan penjual eceran. Selain dipasarkan di daerah Gorontalo, ikan dari PPN Kwandang juga dipasarkan ke daerah luar Gorontalo, seperti Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Provinsi Sulawesi Barat, serta beberapa daerah lainnya.



Gambar 22. Aktivitas Distribusi Ikan Keluar dari PPN Kwandang

F. Pembinaan dan Pengujian Mutu

Ikan merupakan produk pangan yang cepat mengalami penurunan mutu jika tidak ditangani dengan baik. Tahapan proses yang sering mengakibatkan terjadinya penurunan mutu atau losses adalah pada tahap penanganan ikan diatas kapal (penangkapan) dan di pelabuhan perikanan (pembongkaran dan distribusi).

Guna memperoleh data mutu ikan hasil tangkapan yang didaratkan di PPN Kwandang, dilaksanakan kegiatan Inspeksi Pembongkaran Ikan terhadap kapal penangkap, penilaian mutu organoleptik ikan, serta pengukuran suhu pusat ikan dengan menggunakan form penilaian yang telah disediakan. Adapun data pelaksanaan inspeksi pembongkaran ikan dan penilaian organoleptik ikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 40 Pelaksanaan Inspeksi Pembongkaran Ikan per kategori ukuran kapal di PPN Kwandang

No	Bulan	Kategori Ukuran Kapal						Total
		Jumlah Kapal yang di Inspeksi (GT)						
		≤ 5	6-10	11-20	21-30	31-50	>50	
1	Januari	27	3	4				34
2	Februari	23	1	4				28
3	Maret	17		3				20
4	April	14		2				16
5	Mei	28	1	5				34
6	Juni	23	2	4				29
7	Juli	21	2					23
8	Agustus	32	4	6				42
9	September	22	2	7				31
10	Oktober	27	1	7		1		36
11	November	23	2	11		1		37
12	Desember	18	1	9				28
Total		275	19	62	0	2	0	358



Gambar 23. Kegiatan Inspeksi Pembongkaran Ikan Oleh Petugas Enumerator

Tabel 41 Nilai Uji Organoleptik Pada Ikan Hasil Tangkapan

No	Bulan	Jenis Ikan				
		Cakalang	Tongkol	Madidihang	Layang	Jenis Ikan Lain
1	Januari	7	7	7	7	7
2	Februari	7,4	7	7	7	7,2
3	Maret	7,2	7,2	7,1	6,5	7,4
4	April	7,4		7,4		7,7
5	Mei	7,8		7,9		7,7
6	Juni	7,9	7,7	7,9	7,5	7,8
7	Juli	7,9		7,9		7,8
8	Agustus	7,9		7,9		7,9
9	September	7,9	8.0	7.9		7,9
10	Oktober	7,9	7,9	7,9	7,8	7,9
11	November	7,9	8	7,9		8
12	Desember	7,9	8,1	7,9	8,1	7,8
Nilai Organoleptik Rata-rata per Jenis		7,7	6,6	7	7,3	7,7

Berdasarkan data pada tabel diatas, nilai rata-rata organoleptik ikan yang didaratkan di PPN Kwandang tahun 2022 telah memenuhi persyaratan nilai organoleptik minimal untuk ikan segar yang sesuai dengan persyaratan mutu dan keamanan pangan adalah 7 sesuai dengan SNI 01-2729.1-2006 tentang Spesifikasi Ikan Segar. Sehingga **ikan yang**

didaratkan di PPN Kwandang masih dalam kondisi segar dan layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat serta dapat dijadikan bahan baku di Unit Pengolah Ikan.

Tabel 42 Rekapitulasi Hasil Pengujian Formalin PPN Kwandang Tahun 2022

No.	Bulan	Tanggal Pengujian	Asal Sampel	Jenis Ikan Sampel	Kondisi Ikan Sampel	Kandungan Formalin	Metode Pengujian
1	Januari	Senin, 31/01/2022	PPN Kwandang	Tongkol (<i>Euthynnus affinis</i>)	Segar	Negatif (-)	Tes Kit
2	Februari	Kamis, 17/02/2022	PPN Kwandang	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>) dan Madidihiang (<i>Thunnus albacares</i>)	Segar	Negatif (-)	Tes Kit
3	Maret	Senin, 07/03/2022	PPN Kwandang	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar	Negatif (-)	Tes Kit
		Kamis, 17/02/2022	PPN Kwandang	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar	Negatif (-)	Tes Kit
		Rabu, 23/03/2022	PPN Kwandang	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar	Negatif (-)	Tes Kit
4	April	Senin, 04/04/2022	KMN. Sukma Indah	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar	Negatif (-)	Tes Kit
		Selasa, 12/04/2022	KMN. Allo Biar 2	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar	Negatif (-)	Tes Kit
		Senin, 25/04/2022	KMN. Ampera	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar	Negatif (-)	Tes Kit
5	Mei	Rabu, 04/05/2022	KMN. Istiqomah	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar	Negatif (-)	Tes Kit
		Selasa, 17/05/2022	KMN. Sinar Pertiwi	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar		Tes Kit
		Senin, 30/05/2022	KMN. Samannur Cahaya	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar	Negatif (-)	Tes Kit
6	Juni	Kamis, 09/06/2022	KMN. Istiqomah	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar	Negatif (-)	Tes Kit
		Kamis, 16/06/2022	KMN. Cinta Cahaya Kembar	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar		Tes Kit
		Selasa, 21/06/2022	KMN. Jabal Nur	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar	Negatif (-)	Tes Kit
7	Juli	Jumat, 08/07/2022	KMN. Nia Makka	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar	Negatif (-)	Tes Kit
		Kamis, 21/07/2022	KMN. Cari Sahabat	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar		Tes Kit
		Senin, 25/07/2022	KMN. Babussalam Rizki	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar	Negatif (-)	Tes Kit
8	Agustus	Kamis, 04/08/2022	KMN. Samannur Cahaya Indah	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar	Negatif (-)	Tes Kit
		Senin, 22/08/2022	KMN. Siramai	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar		Tes Kit
		Rabu, 31/08/2022	KMN. Cinta Cahaya Kembar	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar	Negatif (-)	Tes Kit
9	September	Selasa, 13/09/2022	KMN. Istiqomah	Madidihiang (<i>Thunnus Albacares</i>)	Segar	Negatif (-)	Tes Kit
		Senin, 19/09/2022	KMN. Nurgarinsan	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar		Tes Kit
		Rabu, 28/09/2022	KMN. Samannur Cahaya Indah	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar	Negatif (-)	Tes Kit
10	Oktober	Selasa, 12/10/2022	KMN. Fajar Mas 01	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar	Negatif (-)	Tes Kit
		Rabu, 19/10/2022	KMN. Inka Mina 468	Tongkol (<i>Euthynnus affinis</i>)	Segar		Tes Kit
		Kamis, 20/10/2022	KMN. Nia Makka	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar	Negatif (-)	Tes Kit
11	November	Kamis, 03/11/2022	KMN. Fajar Mas 02	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar	Negatif (-)	Tes Kit
		Selasa, 15/11/2022	KMN. Cahaya Dunia	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar		Tes Kit
		Jumat, 18/11/2022	KMN. Inka Mina 468	Madidihiang (<i>Thunnus Albacares</i>)	Segar	Negatif (-)	Tes Kit
12	Desember	Selasa, 13/12/2022	KMN. Padlan Pajri	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar	Negatif (-)	Tes Kit
		Selasa, 20/12/2022	KMN. Cahaya Kembar	Madidihiang (<i>Thunnus Albacares</i>)	Segar		Tes Kit
		Rabu, 28/12/2022	KMN. Sukma Indah	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	Segar	Negatif (-)	Tes Kit



Gambar 24. Uji Formalin Pada Ikan Hasil Tangkapan

G. Sertifikasi Cara Penanganan Ikan yang Baik (S-CPIB)

Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (S-CPIB) adalah sertifikat yang diberikan kepada kapal penangkap ikan dan/atau kapal pengangkut ikan yang menyatakan bahwa kapal tersebut telah memenuhi persyaratan pengendalian mutu pada kegiatan penangkapan ikan. Agar dapat menghasilkan hasil produksi yang bermutu dan layak, maka dalam kegiatan usaha perikanan mulai dari kegiatan penangkapan hingga pemasaran ikan harus menerapkan cara penanganan ikan yang baik sesuai standar dan prosedur. Salah satu upaya Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam menjamin kualitas produk hasil perikanan tangkap adalah dengan melaksanakan Sertifikasi Cara Penanganan Ikan yang Baik melalui Pelabuhan Perikanan yang dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 7/PERMEN-KP/2020 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik. Data Penerbitan Sertifikat Cara penanganan Ikan yang Baik di PPN Kwandang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 43 Pelaksanaan Penerbitan Sertifikat CPIB di PPN Kwandang

NO	NAMA KAPAL	UKURAN KAPAL	ALAT TANGKAP	NO. SERTIFIKAT CPIB	TANGGAL TERBIT	MASA BERLAKU
1	RAHMAT ILAHI 01	3	Handline Tuna	01-CPIB/716.75.7/VIII/2022	2022-08-24	24/08/2024
2	JABAL NUR	5	Handline Tuna	02-CPIB/716.75.7/VIII/2022	2022-08-25	25/08/2024
3	SUKMA INDAH	5	Handline Tuna	03-CPIB/716.75.7/VIII/2022	2022-08-26	26/08/2024
4	MATA WARA	3	Handline Tuna	04-CPIB/716.75.7/VIII/2022	2022-08-26	26/08/2024
5	DOA IBU	5	Handline Tuna	05-CPIB/716.75.7/VIII/2022	2022-08-29	29/08/2024
6	NIA MAKKA	3	Handline Tuna	06-CPIB/716.75.7/VIII/2022	2022-08-29	29/08/2024
7	FAJAR MAS 02	5	Handline Tuna	07-CPIB/716.75.7/VIII/2022	2022-08-30	30/08/2024
8	FAJAR MAS 01	5	Handline Tuna	08-CPIB/716.75.7/VIII/2022	2022-08-30	30/08/2024
9	CARI SAHABAT	3	Handline Tuna	09-CPIB/716.75.7/VIII/2022	2022-08-30	30/08/2024
10	SAMANNUR CAHAYA INDAH	19	Handline Tuna	10-CPIB/716.75.7/IX/2022	2022-09-01	01/09/2024
11	ISTIQOMAH	5	Handline Tuna	11-CPIB/716.75.7/IX/2022	2022-09-02	02/09/2024
12	AZZA WAJALLAH	18	Handline Tuna	12-CPIB/716.75.7/IX/2022	2022-09-02	02/09/2024
13	CAHAYA DUNIA	5	Handline Tuna	13-CPIB/716.75.7/IX/2022	2022-09-03	03/09/2024
14	MINA MARITIM 95	17	Purse Seine	14-CPIB/716.75.7/IX/2022	2022-09-03	03/09/2024
15	NUR NUSANTARA 03	18	Handline Tuna	15-CPIB/716.75.7/XI/2022	10/12/2022	10/12/2023

Jumlah kapal yang telah tersertifikasi CPIB yang masi aktif di PPN Kwandang sampai tahun 2022 sebanyak 15 kapal. Diharapkan dimasa mendatang semakin banyak kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang tersertifikasi Cara Penanganan Ikan yang Baik untuk meningkatkan kualitas hasil tangkapan ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.

H. Frekuensi Kunjungan Kapal Perikanan

Kegiatan kapal perikanan yang berkunjung ke Pelabuhan Perikanan untuk melakukan bongkar muat hasil tangkapan laut serta melakukan kegiatan lainnya di area tersebut, disebut sebagai kunjungan kapal perikanan. Berikut adalah data perkembangan frekuensi kunjungan kapal perikanan di PPN Kwandang pada tahun 2022.

Tabel 44 Frekuensi Kunjungan Kapal



Gambar 25. Kedatangan Kapal di Dermaga PPN Kwandang

Frekuensi Kunjungan Kapal Perikanan di PPN Kwandang		
Ukuran Kapal	Kunjungan	Presentase
Motor Tempel	14.021	67,14
≤ 5 GT	6.420	30,74
5-10 GT	279	1,34
11-20 GT	137	0,66
21-30 GT	16	0,08
31-50 GT	11	0,05
TOTAL	20.884	100

Pada data diatas dapat dilihat bahwa frekuensi kunjungan kapal perikanan di PPN Kwandang pada tahun 2022 masih didominasi oleh kategori perahu motor tempel yaitu sebanyak **14.021 kali** kunjungan atau **67,14%**, diikuti oleh kategori kapal motor berukuran dibawah 5 Gross Tonnage (GT) yaitu sebanyak **6.420 kali** kunjungan atau **30,74%**, kapal motor berukuran 6-10 GT sebanyak **279 Kali** kunjungan atau 1.34%, Kapal motor berukuran 11-20 GT sebanyak **137 kali** kunjungan atau **0,66%**, Kapal motor berukuran 21-30 GT sebanyak **16 kali** kunjungan atau **0,08 %** dan Kapal motor ukuran 30-50 GT sebanyak **11 kali** atau **0,05%**

I. Kesyahbandaran

Syahbandar di Pelabuhan Perikanan adalah pejabat Pemerintah yang ditempatkan secara khusus di Pelabuhan Perikanan untuk pengurusan administrasi dan menjalankan fungsi menjaga keselamatan pelayaran. Sejak tahun 2012 PPN Kwandang telah melaksanakan fungsi kesyahbandaran dengan kegiatan antara lain:

1. Menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar;
2. Mengatur kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
3. Memeriksa ulang kelengkapan dokumen kapal perikanan;
4. Memeriksa teknis dan nautis kapal perikanan dan memeriksa alat penangkapan ikan dan alat bantu penangkapan ikan;
5. Memeriksa dan mengesahkan perjanjian kerja laut;
6. Memeriksa *log book* penangkapan dan pengangkutan ikan;
7. Mengatur olah gerak dan lalu lintas kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
8. Mengawasi pemanduan;
9. Mengawasi pengisian bahan bakar;
10. Mengawasi kegiatan pembangunan fasilitas pelabuhan perikanan;
11. Melaksanakan bantuan pencarian dan penyelamatan;
12. Memimpin penanggulangan pencemaran dan pemadaman kebakaran di pelabuhan perikanan;
13. Memeriksa pemenuhan persyaratan pengawakan kapal perikanan;
14. Menerbitkan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan; dan
15. Memeriksa Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan.

Dalam menjalankan pelayanan kesyahbandaran, PPN Kwandang membuat Inovasi pelayanan kepada pengguna layanan yaitu **Sistem Laju Layar (Layanan Jemput dan Layanan Antar)** pada layanan penerbitan Persetujuan Berlayar. Dengan sistem tersebut nahkoda dan/atau pengurus kapal tetap menerima pelayanan Persetujuan Berlayar tanpa perlu datang ke kantor pelayanan terpadu. PPN Kwandang juga telah bekerjasama dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Gorontalo untuk memperkuat pengawasan kapal perikanan yang melakukan aktivitas di PPN Kwandang.

1. Pelayanan Persetujuan Berlayar

Persetujuan Berlayar adalah dokumen negara yang dikeluarkan oleh Syahbandar di Pelabuhan Perikanan kepada setiap Kapal Perikanan yang akan berlayar meninggalkan Pelabuhan Perikanan dan pelabuhan lain yang ditunjuk setelah Kapal Perikanan telah memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal, kelaiktangkapan, dan kelaiksimpanan. Adapun data penerbitan Persetujuan Berlayar di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 45 Penerbitan Persetujuan Berlayar

No	Bulan	Penerbitan Persetujuan Berlayar (Dokumen)					
		≤ 5 GT	6-10 GT	11-20 GT	21-30 GT	≥30 GT	Jumlah
1	Januari	33	5	22	47	29	136
2	Februari	31	3	12	32	17	95
3	Maret	25	-	25	48	23	121
4	April	17	-	22	39	17	95
5	Mei	39	3	26	47	34	149
6	Juni	36	3	14	33	19	105
7	Juli	28	7	11	19	14	79
8	Agustus	43	6	29	36	17	131
9	September	27	6	25	24	11	93
10	Oktober	32	4	34	46	26	142
11	November	29	6	36	45	31	147
12	Desember	29	2	25	40	33	129
	Jumlah	369	45	281	456	271	1.422

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah Persetujuan Berlayar yang diterbitkan pada tahun 2022 sebanyak **1.422 dokumen**. Sebanyak **369 dokumen** diterbitkan untuk kapal berukuran **≤ 5 GT**, **45 dokumen** untuk kapal ukuran **6-10 GT**, **281 dokumen** untuk kapal ukuran **11-20 GT**, **456 dokumen** untuk kapal ukuran **21-30 GT**, dan **271 dokumen** untuk kapal berukuran **≥ 30 GT**. Bila dibandingkan dengan penerbitan SPB pada Tahun 2021 yaitu 773 penerbitan SPB terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun 2022. Peningkatan sebesar 667 dokumen atau 86,29% dari tahun 2021 menunjukkan bahwa aktifitas kapal perikanan di PPN Kwandang semakin diminati. Hal ini karena kapal perikanan yang beraktivitas di Pelabuhan Perikanan Gentuma juga melakukan pengurusan SPB di PPN Kwandang sehingga jumlah penerbitan SPB di PPN Kwandang pada Tahun 2022 mengalami kenaikan.

Kapal perikanan yang melakukan pengurusan dokumen Persetujuan Berlayar di PPN Kwandang merupakan kapal yang menggunakan Alat Penangkapan Ikan (API) *Hand Line* (pancing ulur) dan *Purse Seine* (jaring lingkar). Adapun jumlah penerbitan

Surat Persetujuan Berlayar pada alat penangkap ikan *Hand Line* dan *Purse Seine* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 46 Penerbitan Persetujuan Berlayar Berdasarkan Alat Tangkap

No	Bulan	2021		2022	
		Hand Line	Purse Sein	Hand Line	Purse Sein
1	Januari	47	18	39	97
2	Februari	43	11	35	60
3	Maret	30	12	31	90
4	April	19	12	24	71
5	Mei	17	4	49	100
6	Juni	34	11	43	62
7	Juli	38	8	40	39
8	Agustus	56	12	64	67
9	September	41	12	48	45
10	Oktober	45	54	56	86
11	November	44	81	55	92
12	Desember	44	81	55	92
Total		458	316	539	901
		774		1440	

2. Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (STBLKK)

Setiap kapal perikanan yang masuk dan keluar pelabuhan perikanan diwajibkan melaporkan kedatangan dan keberangkatannya kepada petugas di Pelabuhan Perikanan. Apabila kapal telah tiba di Pelabuhan Perikanan nakhoda/pengurus/pemilik kapal menyampaikan kedatangan kapalnya untuk dilakukan pemeriksaan terkait dokumen kapal dan *logbook* penangkapan ikan. Setelah dianggap memenuhi persyaratan yang ada kapal diizinkan untuk melakukan pembongkaran ikan dan dilakukan penerbitan STBL Kedatangan kapal perikanan oleh petugas.

Surat Tanda Bukti Lapor (STBL) Keberangkatan kapal perikanan diterbitkan berdasarkan rencana keberangkatan kapal perikanan yang disampaikan oleh Nakhoda/pengurus/pemilik kapal. STBL Keberangkatan ini hanya dapat diterbitkan apabila seluruh persyaratan telah terpenuhi, salah satunya yaitu telah terpenuhinya kewajiban-kewajiban kapal terhadap Pelabuhan Perikanan (pembayaran jasa tambat labuh, biaya atas jasa/fasilitas yang digunakan selama kapal berada di Pelabuhan Perikanan, dan sebagainya).

Penerbitan STBL Kedatangan dan Keberangkatan kapal perikanan di PPN Kwandang dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi Sistem Penerbitan Persetujuan Berlayar atau biasa disebut Teman SPB. Sesuai namanya aplikasi ini tidak hanya digunakan dalam proses penerbitan STBL Kedatangan dan Keberangkatan Kapal. Akan tetapi juga digunakan dalam proses penerbitan Persetujuan Berlayar. Adapun perkembangan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan di PPN Kwandang pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 47 Jumlah penerbitan STBLKK

No	Bulan	Jumlah STBLKK (Lembar)	
		Kedatangan	Keberangkatan
1	Januari	146	136
2	Februari	107	95
3	Maret	121	121
4	April	104	95
5	Mei	146	149
6	Juni	106	105
7	Juli	106	79
8	Agustus	131	131
9	September	84	93
10	Oktober	123	142
11	November	130	147
12	Desember	126	129
	Total	1430	1422

3. Logbook Penangkapan Ikan

Sebagaimana diamanatkan di dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Logbook Penangkapan Ikan, Pemantauan di Atas Kapal Penangkap Ikan Dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian, dan Penandaan Kapal Perikanan, serta Tata Kelola Pengawasan Kapal Perikanan. *Logbook* Penangkapan Ikan adalah laporan harian tertulis nakhoda mengenai kegiatan perikanan dan operasional harian kapal penangkap ikan. Salah satu tugas dan kewenangan Syahbandar di Pelabuhan Perikanan adalah memeriksa *logbook* penangkapan dan pengangkutan ikan yang dilaporkan oleh nakhoda pada saat kedatangan kapal di Pelabuhan Perikanan.

Data *Logbook* penangkapan ikan saat ini telah menjadi salah satu instrumen dalam pengambilan kebijakan dalam pengelolaan perikanan tangkap. Dalam setiap data *Logbook* Penangkapan Ikan sebuah kapal berisi informasi-informasi diantaranya :

- Jumlah dan komposisi hasil tangkapan;
- Daerah lokasi penangkapan ikan;
- Lama trip penangkapan ikan;
- Jumlah setting/upaya penangkapan ikan yang dilakukan;
- Serta data-data lain terkait operasional penangkapan ikan yang dilakukan oleh sebuah kapal.

Selain sebagai bahan dalam pengambilan kebijakan. Informasi dalam data *logbook* penangkapan ikan dapat dipergunakan untuk mengetahui tingkat kepatuhan pelaku usaha perikanan terhadap ketentuan yang berlaku sehingga mencegah terjadinya tindakan *IUU Fishing*.

Dalam pelaksanaannya, penerapan *Log book* Penangkapan Ikan saat ini telah menggunakan sistem eletronik melalui apalikasi pada *smartphone* yaitu aplikasi *e-logbook*. Hal ini tentunya memberikan kemudahan baik dalam proses pengisian data operasional penangkapan ikan oleh Nakhoda/Operator diatas kapal. Akan tetapi, seringkali masih ditemukan beberapa data *Logbook* yang tidak sesuai disebabkan adanya pergantian operator *Logbook* di atas kapal perikanan. Untuk itu, pada tahun 2022 PPN Kwandang melalui Kelompok Kesyahbandaran melaksanakan sosialisasi terkait tata cara pengisian aplikasi *e-logbook* Penangkapan Ikan. Adapun perkembangan penerapan *Logbook* Penangkapan Ikan di PPN Kwandang pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 48 Jumlah Penerapan Logbook

Bulan	Jenis Alat Tangkap										Jml
	Purse Seine (GT)					Hand Line/Pancing Ulur (GT)					
	<5	5-10	11-20	21-30	31-50	< 5	5-10	11-20	21-30	31-50	
Januari	-	2	8	2	1	11	23	3	-	-	50
Februari	-	-	5	2	2	8	24	3	-	-	44
Maret	-	-	4	2	-	3	20	3	-	-	32
April	-	-	4	2	-	2	19	4	-	-	31
Mei	-	-	4	1	-	8	24	3	-	-	40
Juni	-	-	5	1	-	4	33	2	-	-	45
Juli	-	-	1	-	-	9	20	3	-	-	33
Agustus	-	-	2	-	2	11	36	7	-	-	58
September	-	-	4	1	1	10	24	8	-	-	48
Oktober	-	-	4	1	-	10	19	10	-	-	44
November	-	-	5	1	-	4	27	10	-	-	47
Desember	-	-	4	1	-	2	27	11	-	-	45
Jumlah	-	2	50	14	6	82	296	67	-	-	517

4. Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI)

Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) merupakan Sertifikat yang menyatakan bahwa ikan yang diperdagangkan tidak berasal dari kegiatan penangkapan ikan yang masuk kedalam kategori *Illegal Unreported and Unregulated (IUU) Fishing*. Sertifikat ini menjadi salah satu persyaratan dalam kegiatan pemasaran hasil perikanan ke Uni Eropa. Sebagaimana disampaikan di dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor Per. 13/MEN/2012 Tentang Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan dijelaskan bahwa tujuan dari SHTI yaitu untuk :

- Memperlancar kegiatan perdagangan hasil tangkapan ikan dari laut oleh kapal penangkap ikan Indonesia dan/atau kapal penangkap ikan asing baik secara langsung maupun tidak langsung dipasarkan ke Uni Eropa;
- Membantu upaya nasional dan internasional dalam memberantas, menghindari, melawan dan memerangi kegiatan *IUU Fishing*;
- Memastikan penelusuran (*traceability*) hasil tangkapan ikan pada tahapan penangkapan, pengolahan, pengangkutan dan pemasaran; dan
- Melaksanakan ketentuan konservasi dan pengelolaan sumberdaya perikanan secara berkelanjutan. Adapun perkembangan penerbitan SHTI di PPN Kwandang pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 49 Penerbitan SHTI

No	Bulan	Dokumen SHTI		
		LA	LT	LTS
1	Januari	-	-	-
2	Februari	18	-	-
3	Maret	9	-	-
4	April	7	-	-
5	Mei	5	-	-
6	Juni	9	-	-
7	Juli	-	-	-
8	Agustus	31	-	-
9	September	7	-	-
10	Oktober	8	-	-
11	November	14	-	-
12	Desember	3	-	-
	Total	111	-	-

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kegiatan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di PPN Kwandang telah dilaksanakan secara intensif, terbukti dengan sebanyak 111 sertifikat yang diterbitkan dalam periode 1 (satu) Tahun. Hal ini disebabkan antara lain beberapa faktor, yaitu:

- Mulai banyaknya kapal penangkap ikan yang mengajukan penerbitan SHTI di PPN Kwandang;
- Belum adanya nelayan yang mengajukan Lembar Turunan (LT) dan Lembar Turunan yang Disederhanakan (LTS) dikarenakan pemasaran ikan masih bersifat lokal untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat;
- Mulai meningkatnya pengetahuan nakhoda/pemilik kapal akan pentingnya fungsi dan kegunaan dari SHTI.



Gambar 25. Kegiatan Diseminasi Kesyahbandaran dan SHTI di PPN Kwandang

J. Pelayanan Perbekalan

1. Perbekalan Es

Suplai/penyaluran es sangat penting dalam operasional kapal perikanan (kapal penangkap dan pengangkut ikan) serta dalam kegiatan pemasaran dan distribusi ikan.

Penggunaan es dalam setiap tahapan rantai produksi dari penangkapan sampai pendistribusian terkait dengan mempertahankan mutu ikan dalam kondisi segar sehingga layak konsumsi oleh masyarakat dan memiliki nilai jual yang baik. Fluktuasi penyaluran es di PPN Kwandang dipengaruhi oleh musim penangkapan ikan, yang mana di musim tertentu suplai es mungkin lebih sulit didapatkan. Namun, penting untuk memastikan

Tabel 50 Rekapitulasi Penyaluran Es di PPN Kwandang

No	Bulan	Jumlah Es (kg)
1	Januari	471.880
2	Februari	414.740
3	Maret	384.260
4	April	449.850
5	Mei	510.690
6	Juni	598.320
7	Juli	445.780
8	Agustus	593.810
9	September	617.200
10	Oktober	523.670
11	November	460.740
12	Desember	371.800
TOTAL		5.842.740

bahwa pasokan es selalu tersedia dengan memperhatikan ketersediaan dan permintaan. Untuk memenuhi kebutuhan es, pasokan dapat diperoleh baik dari dalam pelabuhan maupun dari luar pelabuhan perikanan. Dalam hal ini, penting untuk memilih sumber pasokan yang dapat memberikan es dengan kualitas terbaik dan harga yang kompetitif.

Selain itu, perlu juga memperhatikan faktor keamanan dan keselamatan dalam pengiriman dan penanganan es, terutama jika es diangkut dari luar pelabuhan.

2. Penyaluran BBM

Ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) bagi nelayan, awalnya dilakukan oleh SPDN (*Solar Packed Distribution* Nelayan) Kwandang yang ada dilokasi PPN Kwandang. Sejak tahun 2017 SPDN tersebut tidak lagi dapat menyediakan bahan bakar minyak (BBM) karena peralatan yang dimilikinya mengalami kerusakan. Oleh karena itu, nelayan yang ingin memenuhi kebutuhan BBM untuk kapal mereka yang akan melaut harus membeli BBM dari stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) yang berada di luar areal PPN Kwandang.

Gambar 26. Proses Pelayanan Es di PPN Kwandang



Tabel 51 Penyaluran bahan bakar bagi kapal perikanan di PPN Kwandang

No.	Bulan	Jenis Bahan Bakar Minyak (BBM)		
		Solar (Liter)	Premium (Liter)	Oli (Liter)
1	Januari	37.413	27.049	2.003
2	Februari	50.071	21.340	2.415
3	Maret	36.675	24.820	2.328
4	April	41.515	25.520	2.611
5	Mei	40.382	28.970	2.645
6	Juni	43.749	36.777	2.572
7	Juli	28.680	31.501	1.836
8	Agustus	44.200	29.020	2.793
9	September	46.918	35.560	3.087
10	Oktober	40.290	35.935	2.349
11	November	38.039	30.541	2.359
12	Desember	35.515	20.680	2.243
	Jumlah	483.447	347.713	29.241

3. Penyaluran Air Bersih

Pentingnya ketersediaan air bersih di pelabuhan perikanan sangatlah besar. Selain digunakan untuk kebutuhan sehari-hari oleh masyarakat dan pegawai di pelabuhan, air bersih juga merupakan logistik yang penting bagi nelayan dalam menangkap ikan. Namun demikian, hingga saat ini ketersediaan air bersih di PPN Kwandang masih terbatas. Air bersih hanya dapat diperoleh dari PDAM yang sering mengalami masalah distribusi, serta tidak ada sumber air tawar di dalam wilayah pelabuhan. Jumlah kebutuhan air bersih untuk logistik kapal yang akan berlayar dapat dilihat pada tabel yang terlampir.

Tabel 52 Penyaluran Air Bersih

No.	Bulan	Jumlah (Liter)
1	Januari	70.632
2	Februari	100.167
3	Maret	69.510
4	April	70.450
5	Mei	73.673
6	Juni	86.050
7	Juli	58.820
8	Agustus	82.711
9	September	92.473
10	Oktober	92.084
11	November	90.580
12	Desember	76.220
TOTAL		963.370

K. Sarana dan Prasarana Pelabuhan

1. Fasilitas Pokok Pelabuhan Perikanan

Fasilitas pokok merupakan fasilitas yang diperlukan untuk melaksanakan fungsi kepelabuhanan diantaranya sebagai tempat kegiatan berlabuh dan bertambat kapal perikanan. Fasilitas pokok juga dapat berfungsi untuk meminimalisir gangguan alam (pemecah gelombang) dan fungsi keselamatan pelayaran (alur pelayaran keluar masuk pelabuhan). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan, fasilitas pokok di pelabuhan perikanan dapat terdiri atas:

- Tanah
- Dermaga termasuk *cause way/trestle, jetty, wharf, quaywall* atau *dolphin*
- Kolam pelabuhan
- Sarana bantu navigasi pelayaran



Gambar 27. Kantor Administrasi PPN Kwandang

- e. Pemecah gelombang (*breakwater*)
- f. *Revetment*
- g. *Groin*
- h. Drainase dan
- i. Jalan

Adapun fasilitas pokok di PPN Kwandang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 53 Fasilitas Pokok di PPN Kwandang

No	Nama Fasilitas	Ukuran			Luas (m ²)	Kondisi
		Panjang (m)	Lebar (m)	LWS (m)		
1	Lahan Pelabuhan				29.748	Baik
2	Dermaga Sheet Pile					Baik
	Dermaga Bongkar	50	8			Baik
	Dermaga tambat	100	8			Baik
	Dermaga <i>Stairlanding</i>	100	8			Baik
4	Kolam Pelabuhan dan Alur Pelayaran			-1 s.d -5	25.000	Baik
5	Talud	350	3			Baik
6	Jalan Komplek	289	8		2.312	Baik
7	Jalan Akses Areal Industri	442	8		3.536	Baik
8	Drainase Kawasan	300	0.5			Baik

2. Fasilitas Fungsional

Fasilitas fungsional merupakan fasilitas yang berfungsi untuk memberikan pelayanan dan manfaat langsung yang diperlukan untuk kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan. Dengan kata lain, fasilitas fungsional merupakan fasilitas pelayanan yang tersedia di suatu Pelabuhan Perikanan. Pada tahun 2022 dilakukan rehab untuk beberapa bangunan di PPN Kwandang antara lain, rehab Gedung TPI Kantor Administrasi. Adapun fasilitas fungsional di PPN Kwandang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Gambar 30. Foto Udarak area PPN

Tabel 54 Fasilitas Fungsional di PPN Kwandang

No	Nama Fasilitas	Luas (m ²)	Volume		Kondisi
1	Gedung TPI	375	2	Lantai	Baik
2	Tower Air Bersih		30	m ³	Baik
3	Listrik PLN		505	KVA	Baik
4	Pabrik Es Depan	140 m ²	10	Unit	Baik
5	Pabrik Es Belakang	284 m ²	15	Ton	Baik
6	Genset		135	KVA	Baik
			150	KVA	Baik
7	Telepon		1	Line	Baik
8	Internet		2	Line	Baik
9	Kantor Pelayanan Terpadu	96	1	Unit	Baik
10	Pagar Komplek BRC		196	m	Baik
11	Pagar Tembok		121	m	Baik
12	Saluran Kompleks TPI		200	m	Baik
13	Cold Storage	491	100	m ³	Baik



Gambar 31. Fasilitas Pabrik ES di PPN Kwandang



Gambar 32. Unit Pendingin PPN Kwandang

3. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang merupakan fasilitas tambahan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan di Pelabuhan Perikanan. Secara tidak langsung, fasilitas penunjang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan dengan memberikan kemudahan/ kelancaran dalam melaksanakan kegiatan aktivitas usahanya di pelabuhan perikanan. Adapun fasilitas penunjang di PPN Kwandang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 55 Fasilitas penunjang di PPN Kwandang

No	Nama Fasilitas	Luas (m ²)	Volume		Kondisi
1	Gedung Pertemuan Nelayan	120	1	Unit	Baik
2	WC Umum	20	1	Unit	Baik
3	Musholla	80	1	Unit	Baik
4	Mess Operator	125	3	Unit	Baik
5	Bengkel	122	1	Unit	Baik
6	Gudang Penyimpanan Alat Berat	140	4	Unit	Baik
7	Pos Jaga	70	2	Unit	Baik
8	Gerbang Utama	8	1	Unit	Baik
9	Kendaraan Dinas Roda – 2		7	Unit	Baik
10	Kendaraan Dinas Roda – 4		5	Unit	Baik
11	Kendaraan Dinas Roda - 3		1	Unit	Baik
12	Kios BAP	260	20	Unit	Baik
13	CCTV		13	Unit	Baik
14	Portal Hidrolik		1	Unit	Baik
15	Instalasi air		1	Unit	Baik
16	Pelataran parkir	400	1	Unit	Baik
17	Rumah Negara	70	1	Unit	Baik

L. Penggunaan Lahan dan Fasilitas Pelabuhan

Penggunaan lahan dan fasilitas pelabuhan perikanan dapat dilakukan dengan sistem sewa, pinjam pakai, kerjasama pemanfaatan dan bangunan serah guna/bangunan guna serah. Pengusahaan/bisnis di pelabuhan perikanan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Luas lahan industri di PPN Kwandang yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna jasa adalah seluas **20.000 m²**. Hingga akhir tahun 2022, **lahan industri yang telah digunakan adalah seluas 9.320 m²**, yang terdiri dari penggunaan **bangunan kios BAP, sewa lahan SPDN** oleh Koperasi Lamahu Jaya, serta pinjam pakai lahan oleh Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara yang diperuntukkan sebagai tower listrik PLN untuk pendistribusian listrik ke Pulau Ponelo. Adapun rincian penggunaan lahan di PPN Kwandang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 56 Penggunaan Lahan PPN Kwandang Tahun 2022

No.	Nama	Jenis Fasilitas	Jenis Usaha/Penggunaan Lahan dan Bangunan	Luas Lahan/Bangunan
1	Wahyu Sampara	Kios BAP	Logistik Nelayan	20m ²
2	Andi Matawang	Kios BAP	Logistik Nelayan	6m ²
3	Idrus Harun	Kios BAP	Logistik Nelayan	6m ²
4	Rita Ma'ruf	Kios BAP	Logistik Nelayan	6m ²
5	Delvi Selvi Rengkung	Kios BAP	Kios Sembako	20m ²
6	Eco Matawang	Kios BAP	Warung Makanan	20m ²
7	Fernandito S. Matawang	Kios BAP	Kios Sembako	20m ²
8	Gustam Ismail	Kios BAP	Penjualan Peralatan Pancing Dan Peralatan Kapal Perikanan	20m ²
9	Inton Patamani	Kios BAP	Peralatan Nelayan	20m ²
10	Misna Thalib	Kios BAP	Logistik Nelayan	20m ²
11	Sampara	Kios BAP	Penjualan Peralatan Nelayan	20m ²
12	Selvi Buheli	Kios BAP	Logistik Nelayan	20m ²
13	Yayan Febriyanto Patamani	Kios BAP	Penjualan Peralatan Nelayan	20m ²
14	Dewi Hutuji	Kios BAP	Logistik Nelayan	6m ²
15	Dian Hasan	Kios BAP	Logistik Nelayan	6m ²
16	Djuwita Mooduto	Kios BAP	Logistik Nelayan	6m ²
17	Kartin Djafar	Kios BAP	Logistik Nelayan	6m ²
18	Mardia Pakaya	Kios BAP	Warkop	6m ²
19	Misna Koli	Kios BAP	Logistik Nelayan	6m ²
20	Zaitun Hasan	Kios BAP	Logistik Nelayan	6m ²
21	Pemda Kab. Gorontalo Utara	Lahan	Tower PLN	Luas Bangunan 74m ² dan Lahan 170m ²
22	KSU Lamahu Jaya	Lahan	SPDN	Luas Bangunan 17,64m ² dan Luas Lahan 170m ²

M. Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Fungsi pengusahaan pada pelabuhan perikanan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan tentang Pelabuhan Perikanan antara lain :

1. Pelayanan bongkar muat Ikan;
2. Pelayanan pengolahan Hasil Perikanan;

3. Pemasaran dan distribusi Ikan;
4. Penggunaan dan pemanfaatan fasilitas di Pelabuhan Perikanan;
5. Pelayanan docking dan galangan Kapal Perikanan;
6. Pelayanan logistik dan perbekalan Awak Kapal Perikanan dan kapal Perikanan
7. Penyelenggaraan wisata bahari;
8. Fasilitas tempat pelayanan lembaga keuangan; dan/atau
9. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Landasan hukum yang menjadi dasar pelaksanaan penarikan pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak di PPN Kwandang adalah Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kegiatan pungutan PNBP yang telah dilaksanakan di PPN Kwandang tahun 2022 yaitu:

1. Pelayanan jasa pas masuk;
2. Pelayanan tambat labuh kapal perikanan;
3. Pelayanan jasa kebersihan pelabuhan;
4. Pelayanan jasa pengadaan es;
5. Pelayanan jasa penggunaan *Freezer* dan *Cold Storage*;
6. Pelayanan jasa listrik;
7. Pelayanan jasa penggunaan kendaraan dan alat berat;
8. Pelayanan jasa perbengkelan; dan
9. Pelayanan jasa sewa tanah dan bangunan.

Adapun data hasil pelaksanaan pungutan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 57 Hasil Pungutan PNBP Tahun 2022

No	Jenis Pelayanan	Target Capaian (Rp)	Capaian (Rp)	% Capaian
1.	Pendapatan Pengguna Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi	926.975.000	979.837.789	105,70
a.	Tanah di Kawasan Pelabuhan Perikanan	1.700.000	3.593.750	211,40
b.	Tanah yang Dipakai di Kawasan Pelabuhan	10.500.000	15.824.500	150,71
c.	Jasa Pengadaan Es	720.000.000	634.823.000	88,17

No	Jenis Pelayanan	Target Capaian (Rp)	Capaian (Rp)	% Capaian
d.	Jasa Penggunaan Cold room dan Freezer	188.000.000	311.794.539	165,85
e.	Pelayanan Penggunaan Peralatan	2.275.000	8.764.500	385,25
f.	Pelayanan Penggunaan Transportasi (<i>Forklift</i>)	4.500.000	5.037.500	111,94
2.	Jasa Pelabuhan Perikanan	77.456.000	207.151.652	267,44
a.	Jasa Tambat dan Labuh	9.465.000	17.231.752	182,06
b.	Pelayanan Pengadaan Air	4.818.000	7.473.600	155,12
c.	Pelayanan Bengkel	3.300.000	2.040.000	61,82
d.	Pelayanan Pas Masuk	50.365.000	172.194.000	341,89
e.	Pelayanan Kebersihan	9.508.000	8.212.300	86,37
3	Pendapatan Jasa Lainnya	4.599.045	8.221.130	178,76
a.	Pemakaian Listrik	4.599.045	8.221.130	178,76
Total		1.009.030.045	1.198.980.571	118,83

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui realisasi PNBPN pada tahun 2022 sebesar **Rp1.198.980.571,-** dengan persentase realisasi sebesar **118,83 %** dari target yang ditetapkan senilai **Rp1.009.030.045,-**. Dari capaian tersebut jasa pengadaan es menjadi layanan jasa dengan kontribusi PNBPN terbesar terhadap capaian keseluruhan PNBPN dengan jumlah **Rp634.823.000,-** atau sebesar **52,92%**. Sedangkan pelayanan jasa dengan kontribusi terendah terhadap capaian PNBPN yaitu dari jasa Pelayanan bengkel dengan nilai sebesar **Rp2.040.000,-**. Pencapaian PNBPN PPN

Tabel 58 Realisasi PNBPN Per bulan

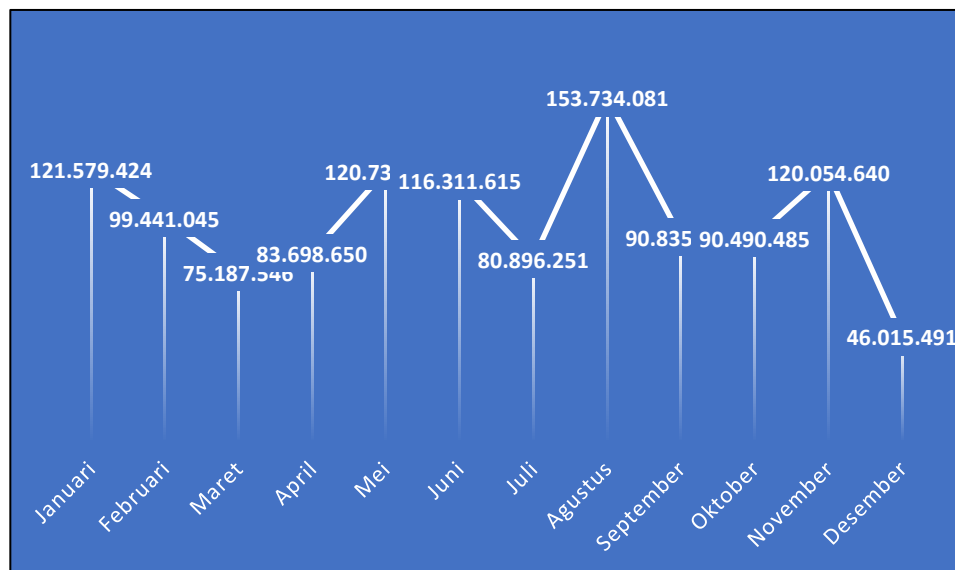
No.	Bulan	Realisasi PNBPN (Rp)
1	Januari	121.579.424
2	Februari	99.441.045
3	Maret	75.187.546
4	April	83.698.650
5	Mei	120.735.930
6	Juni	116.311.615
7	Juli	80.896.251
8	Agustus	153.734.081
9	September	90.835.413
10	Oktober	90.490.485
11	November	120.054.640
12	Desember	46.015.491
	Jumlah	1.198.980.571

Kwandang tahun 2022 melebihi target yang ditentukan karena frekuensi kunjungan kapal dan aktifitas nelayan pada tahun 2022 cukup meningkat, terutama pada bulan Juni sampai dengan Oktober.

Tabel 59 Frekuensi Kunjungan Kapal Tahun 2022

NO	BULAN	FREKUENSI KUNJUNGAN KAPAL	PRESENTASE
1	JANUARI	1.606	7,69
2	FEBRUARI	1.323	6,33
3	MARET	1.650	7,90
4	APRIL	1.765	8,45
5	MEI	1.882	9,01
6	JUNI	2.216	10,61
7	JULI	1.758	8,42
8	AGUSTUS	1.768	8,47
9	SEPTEMBER	2.049	9,81
10	OKTOBER	1.930	9,24
11	NOVEMBER	1.625	7,78
12	DESEMBER	1.312	6,28
Jumlah		20.884	100,00

Selain itu aktifitas penggunaan **Cold Storage** menyumbang nilai yang cukup signifikan, yaitu Rp311.794.539 atau mencapai **165,85 %** dari target yang telah ditentukan. Adapun rekapitulasi capaian PNBP tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:



Gambar 33. Diagram Perolehan PNBP Tahun 2022

N. Investasi dan Uang Beredar

Tabel 60 Uang beredar di PPN Kwandang

No	Bulan	Jumlah Uang Beredar (Rp)
1	Januari	18.078.126.479
2	Februari	18.080.453.080
3	Maret	19.098.540.394
4	April	23.632.223.098
5	Mei	27.085.315.487
6	Juni	29.475.508.308
7	Juli	22.309.285.368
8	Agustus	22.555.786.209
9	September	28.141.916.676
10	Oktober	19.517.885.261
11	November	17.085.921.048
12	Desember	18.901.332.398
	Jumlah	Rp. 263.962.293.806

Investasi di Pelabuhan Perikanan dapat berasal dari instansi Pemerintah maupun pihak swasta. Investasi dapat berupa modal tetap/tidak bergerak seperti bangunan, dan modal bergerak seperti biaya produksi. Pada tahun 2022 belum terdapat investasi berupa pembangunan fisik baik yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun pihak swasta. Adapun rekapitulasi uang beredar di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dapat dilihat pada grafik berikut ini. Berdasarkan tabel dibawah dapat dilihat bahwa uang beredar di PPN Kwandang dalam periode bulan Januari-Desember tahun 2022 adalah senilai Rp263.962.293.806.-. Dengan rata-rata

uang beredar per hari yaitu senilai Rp723.594.993.-. Kegiatan yang menjadi faktor utama pembentuk uang beredar di PPN Kwandang antara lain produksi hasil tangkapan ikan, perbekalan/logistik kapal perikanan, usaha didalam pelabuhan, jasa angkut/distribusi, serta tenaga kerja di PPN Kwandang (nelayan dan non nelayan). Sedangkan kegiatan yang dapat dikembangkan di PPN Kwandang untuk meningkatkan jumlah uang beredar adalah melalui investasi unit usaha/bisnis perikanan di PPN Kwandang.



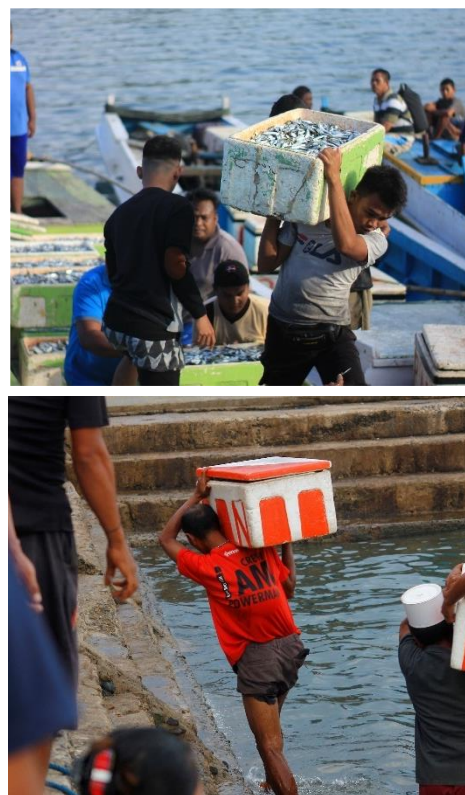
Gambar 34. Aktivitas Jual Beli Hasil Perikanan di TPI PPN Kwandang

O. Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja di PPN Kwandang rata-rata per bulan pada tahun 2022 adalah sebanyak **2.228 orang**, yang terdiri dari **tenaga kerja nelayan dan Non Nelayan**. **Non nelayan** antara lain terdiri dari **Pegawai Pelabuhan, Instansi atau lembaga lain di pelabuhan, tenaga bongkar muat, pengurus kapal, pedagang, serta jasa transportasi**. Pada tahun 2022 penyerapan tenaga kerja tertinggi terjadi pada bulan Juni dengan jumlah **2.778 Orang**. Dari data ini dapat kita simpulkan bahwa aktifitas di pelabuhan perikanan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan khususnya terkait dengan ketersediaan lapangan pekerjaan.

Tabel 61 Penyerapan Tenaga Kerja di PPN Kwandang Tahun 2022

No	Bulan	Jumlah Nelayan(orang)		Total
		Nelayan	Non Nelayan	
1	Januari	1597	791	2388
2	Februari	1595	734	2329
3	Maret	1535	878	2413
4	April	1507	873	2380
5	Mei	1738	904	2642
6	Juni	1810	968	2778
7	Juli	1532	932	2464
8	Agustus	1865	802	2667
9	September	1132	554	1686
10	Oktober	1157	608	1765
11	November	1106	562	1668
12	Desember	1052	500	1552
Jumlah Rata-rata		1469	759	2228



Gambar 35. Aktivitas Buruh Angkut di PPN Kwandang

P. Kegiatan Pendanaan Usaha Nelayan

Salah satu upaya Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan adalah dengan melaksanakan kegiatan fasilitasi pendanaan usaha nelayan melalui pojok pendanaan nelayan di pelabuhan-pelabuhan perikanan termasuk di PPN Kwandang. Melalui kegiatan ini diharapkan agar informasi serta akses terhadap pendanaan usaha bagi nelayan untuk



Gambar 36. Sosialisasi pendanaan usaha nelayan

mengembangkan usahanya semakin mudah diperoleh. Pojok Pendanaan Nelayan PPN Kwandang aktif dalam memberikan informasi serta fasilitasi nelayan untuk mendapatkan permodalan terkait usaha perikanan. Hingga Desember tahun 2022, nelayan yang telah terfasilitasi berjumlah 28 orang dari target sebanyak 24 orang sehingga persentase capaian jumlah nelayan yang terfasilitasi mencapai 117 %. Dari 28 nelayan tersebut, terdapat dalam status terfasilitasi sampai dengan laporan analisa usaha.

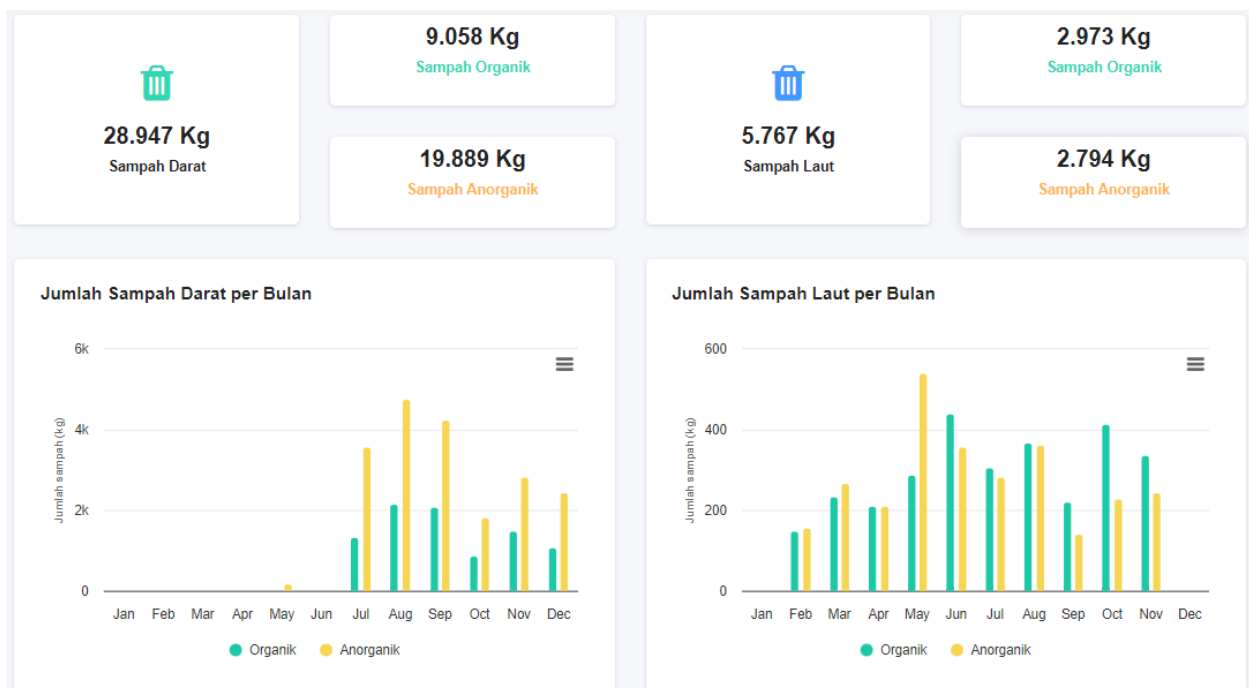
Q. Kegiatan K-5 (Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Keamanan & Keselamatan Kerja)

Pelaksanaan kegiatan K-5 di Pelabuhan Perikanan merupakan faktor yang turut mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan di pelabuhan perikanan tersebut. Dengan kondisi lingkungan pelabuhan perikanan yang terpelihara kondisi K-5 nya dengan baik, suasana kondusif dan nyaman untuk melaksanakan kegiatan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat yang beraktivitas di PPN Kwandang. Oleh sebab itu, PPN Kwandang senantiasa memperhatikan kondisi Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Keamanan, dan Keselamatan Kerja (K-5) di dalam areal pelabuhan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pembersihan lingkungan pelabuhan secara rutin serta pengamanan kawasan pelabuhan selama 24 jam setiap hari. Selain itu, juga dilakukan perawatan terhadap fasilitas publik yang ada di dalam pelabuhan serta penataan aktivitas di areal pelabuhan sesuai zona peruntukannya.



Gambar 37. Kegiatan K5 PPN Kwandang

Pada kegiatan pengelolaan kebersihan juga telah dilakukan pemilahan sampah di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dan selalu dilaporkan melalui aplikasi Selaraskan KKP.



Gambar 38. Pengelolaan sampah di lingkungan PPN Kwandang Tahun 2022

ALOKASI ANGGARAN TAHUN 2023

Pada tahun 2023 terdapat kenaikan anggaran menjadi **Rp11.203.838.000,-** (Sebelas Miliar Dua Ratus Tiga Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Rupiah) dari Pagu tahun Anggaran 2022 **Rp8.727.397.000,-** (Delapan Milyar Tujuh Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Dengan sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp10.1336.264.000 dan dari PNPB seblai Rp867.594. Kenaikan nilai anggaran tersebut dikarenakan terdapat penambahan alokasi operasional pelabuhan perikanan. Adapun rencana kegiatan dan rencana penarikan dana pada tahun anggaran 2023 di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwardang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 62 Rencana Penyerapan Anggaran

No	Bulan	Rencana Penyerapan Anggaran		
		Nilai (Rp)	Persentase (%)	
			Bobot	Kumulatif
1	Januari	267.371.557	1,68	1,68
2	Februari	642.095.000	5,96	7,64
3	Maret	876.691.078	8,03	15,67
4	April	1.208.352.614	10,43	26,1
5	Mei	796.585.875	10,44	36,54
6	Juni	1.633.095.504	10,73	47,27
7	Juli	865.509.146	12,04	59,31
8	Agustus	956.831.678	6,47	65,78
9	September	846.443.138	8,54	74,32
10	Oktober	867.177.138	6,92	81,24
11	Nopember	786.174.637	6,1	87,34
12	Desember	1.457.510.635	12,66	100
	Jumlah (Rp.)	11.203.838.000	100	

A. Alokasi Anggaran Per Jenis Belanja

Untuk alokasi anggaran per jenis belanja, keseluruhan anggaran PPN Kwardang tahun 2023 dibagi kedalam tiga jenis belanja yaitu Belanja Pegawai Sebesar **Rp3.088.374.000,-** (Tiga Milyar Delapan Puluh Delapan Juta Tigas Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah) Belanja Barang sebesar **Rp6.836.114.000,-** (Enam Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Enam Juta Seratus Empat Belas Ribu Rupiah) serta Belanja Modal sebesar **Rp1.279.350.000,-** (Satu Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Adapun rincian belanja untuk

alokasi anggaran PPN Kwandang Per jenis belanja tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 63 Pagu Anggaran PPN Kwandang Per Jenis Belanja Tahun 2023

Kode	Nama Jenis Belanja	Anggaran
51	Belanja Pegawai	Rp 3.088.374.000,-
52	Belanja Barang	Rp6.836.114.000,-
53	Belanja Modal	Rp1.279.350.000,-
Jumlah		Rp11.203.838.000,-

B. Alokasi Anggaran Per Masing-masing Kegiatan

Guna kelancaran pelaksanaan kegiatan pada tahun 2023, dari total anggaran PPN Kwandang tahun 2023 sebesar **Rp11.203.838.000,- (Sebelas Miliar Dua Ratus Tiga Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Rupiah)** dialokasikan kedalam beberapa kegiatan, diantaranya Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan (2337) sebesar **Rp296.200.000,- (Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Dua Ratus Ribu Rupiah)** Pengelolaan Pelabuhan Perikanan (2338) sebesar **Rp2.817.134.000,- (Dua Milyar Delapan Ratus Tujuh Belas Juta Seratus Tiga Puluh Empat Ribu Rupiah)** Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan (2339) **Rp. 4000.000,- (Empat Juta Rupiah)** Pengelolaan Sumber Daya Ikan (2341) **Rp31.550.000,- (Tiga Puluh Satu Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)** serta Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (2342) sebesar **Rp8.054.954.000,- (Delapan Milyar Lima Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Empat Juta Rupiah)**. Adapun rincian belanja untuk alokasi anggaran PPN Kwandang Per jenis kegiatan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 64 Pagu Anggaran PPN Kwandang Per Jenis Kegiatan Tahun 2023

Kode	Nama Kegiatan	Anggara (Rp)
2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	296.200.000
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	2.817.134.000
2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000
2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	31.550.000
2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	8.054.954.000
Jumlah		Rp11.203.838.000,-

C. Rencana Umum Pengadaan Barang Dan Jasa Tahun Anggaran 2023

Pada tahun 2023 terdapat 14 Paket Pengadaan yang terumumkan melalui aplikasi SIRUP dengan nilai total **Rp1.847.650.000,-** yang terdiri atas pekerjaan Fisik, perencanaan, pengawasan serta pengadaan barang dan jasa yang seluruhnya rencananya akan dilaksanakan pada Semester I 2023 sehingga realisasi pekerjaan belanja barang dan belanja modal yang telah terumumkan dapat terealisasi lebih cepat.

Berikut ini adalah tabel Rencana Umum Pengadaan Barang dan Jasa serta rencana pelaksanaan kegiatan yang telah terumumkan pada aplikasi RUP Tahun 2023.

Tabel 65 Rencana Umum Pengadaan Barang dan Jasa 2023

No	Nama Paket	Pemilihan Penyedia	Anggaran	Rencana Pelaksanaan Kegiatan
1	<i>Outsourcing</i> Kebersihan Kantor/OB	Penunjukan Langsung	108.300.000	Januari
2	<i>Outsourcing</i> Satpam	Tender	460.000.000	Januari
3	Pembangunan Mess Operator	Tender	440.460.000	Maret
4	Konsultan Pengawas Pembangunan Mess Operator	Pengadaan Langsung	30.000.000	April
5	Review Perencanaan Pembangunan Mess Operator	Pengadaan Langsung	10.000.000	Februari
7	Rehab Fasilitas Toilet Umum	Pengadaan Langsung	121.640.000	Maret
8	Konsultan Perencanaan Rehab Fasilitas Toilet Umum	Pengadaan Langsung	20.000.000	Februari
9	Konsultan Pengawasan Rehab Fasilitas Toilet Umum	Pengadaan Langsung	15.000.000	Maret
10	Rehab Rumah Dinas	Pengadaan Langsung	195.750.000	Maret
11	Konsultan Perencanaan Rehab Rumah Dinas	Pengadaan Langsung	20.000.000	Februari
12	Konsultan Pengawasan Rehab Rumah Dinas	Pengadaan Langsung	15.000.000	Maret
6	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	<i>E-Purchasing</i>	100.000.000	Februari
13	Pengadaan sarana perkantoran	<i>E-Purchasing</i>	300.000.000	Februari
14	Pengadaan Kelengkapan Sarana Dalam Mendukung PIT	<i>E-Purchasing</i>	11.500.000	April

PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT



Gambar 38. Kegiatan Forum Konsultasi Publik dan Review Standar Pelayanan & SOP

A. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh PPN Kwandang pada tahun anggaran 2022 antara lain:

1. Masih terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) baik Aparatus Sipil Negara (ASN) maupun Pegawai non ASN dalam bidang teknis maupun administrasi di PPN Kwandang. Sehingga masih terdapat beberapa pegawai yang mempunyai beban tugas ganda diluar tugas pokok dan fungsi serta pekerjaan di PPN Kwandang;
2. Terbatasnya lahan PPN Kwandang untuk pengembangan pelabuhan serta areal industri. Sampai dengan saat ini, PPN Kwandang hanya memiliki lahan seluas 2.98 Ha. Hal ini tidak sesuai dengan luas lahan yang dipersyaratkan berdasarkan kriteria teknis bagi Pelabuhan Perikanan Nusantara yaitu seluas 10 Ha;
3. Masih dalam proses penetapan Wilayah Kerja Operasional Pelabuhan Perikanan (WKOPP) sehingga berpengaruh terhadap wilayah kerja daratan dan wilayah kerja perairan PPN Kwandang, proses WKOPP sudah dalam tahap persetujuan dan rekomendasi oleh Gubernur Gorontalo dan Bupati Gorontalo Utara;
4. Sarana dan prasarana di PPN Kwandang masih belum memadai. Seperti belum tersedianya fasilitas docking/sarana perbaikan kapal, tempat perbaikan alat tangkap, tempat penumpukan barang tertutup, sumber air alternatif, Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Hydrant/Instalasi pemadam kebakaran dan lain sebagainya;
5. Terjadinya proses pendangkalan/sedimentasi pada kolam tambat/labuh kapal perikanan di PPN Kwandang;
6. Armada kapal penangkapan ikan yang beraktifitas di PPN Kwandang masih didominasi oleh kapal-kapal dengan ukuran dibawah 30 Gross Tonnage (GT).

B. Tindak Lanjut

Upaya yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 oleh PPN Kwandang dalam menindaklanjuti permasalahan yang dihadapi pada tahun 2021 antara lain:

1. Terdapat penambahan ASN sejumlah 2 orang PNS (P3T Ahli Pertama dan AP3T Pelaksana Terampil) dan 2 PPPK (P3T Ahli Pertama dan AP3T Pelaksana Terampil), selain itu diusulkan Penambahan jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) baik PNS maupun PPPK di untuk pengadaan 2023;
2. Perlu adanya upaya bersama antara KKP dan SKPD terkait, perihal penambahan lahan pelabuhan untuk pengembangan pelabuhan dan investasi usaha di PPN Kwandang;
3. Berkordinasi dengan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo dan Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo Utara dalam upaya mendapatkan rekomendasi penetapan Wilayah Kerja Operasional Pelabuhan Perikanan (WKOPP) PPN Kwandang.
4. Percepatan pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana pelabuhan perikanan di PPN Kwandang dalam rangka membantu kelancaran operasional pelabuhan perikanan serta menstimulasi para pelaku usaha/investor untuk berinvestasi usaha di PPN Kwandang;
5. Perlu tindaklanjut kegiatan pengerukan kolam pelabuhan dalam upaya mengatasi pendangkalan di PPN Kwandang yang mengakibatkan terjadinya kesulitan dalam aktivitas tambat di dermaga;
6. Telah dilakukan rehab kantor administrasi untuk memenuhi ketersediaan ruang kerja/kantor yang representatif bagi karyawan sangat berkaitan erat dengan produktifitas kinerja pegawai;
7. Jumlah armada kapal penangkap ikan di PPN Kwandang masih sangat terbatas dan didominasi kapal dengan ukuran dibawah 5 GT (kapal nelayan tradisional). Untuk itu, diharapkan adanya penambahan alokasi ijin pangkalan di PPN Kwandang untuk kapal berukuran ≥ 30 GT yang sudah ada maupun baru yang beroperasi di WPP 716 dalam rangka peningkatan volume pendaratan ikan di PPN Kwandang.



PENUTUP

Percepatan pembangunan Pelabuhan Perikanan serta perkembangan kegiatan Operasional Pelabuhan Perikanan merupakan indikator keberhasilan pembangunan kelautan dan perikanan yang merupakan pilar dari pembangunan Ekonomi Nasional. Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang telah berupaya semaksimal mungkin dengan mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki demi mewujudkan visi bersama untuk mensejahterakan masyarakat khususnya masyarakat perikanan. Di dalam Laporan Tahunan ini disampaikan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan direncanakan dapat dilaksanakan di PPN Kwandang guna mencapai visi yang telah ditetapkan.

Demikian Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang tahun anggaran 2022 ini disampaikan sebagai bahan informasi, evaluasi, dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pengembangan dan operasional pelabuhan perikanan pada masa yang akan datang. Harapan kami, semoga laporan tahunan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

LAMPIRAN

1. Daftar Nominatif Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022

NO	NAMA	NIP	Pangkat/ Golongan	PENDIDIKAN TERAKHIR	JURUSAN	JABATAN	FOTO
1	Yanwar Amri Yasman, S.St.Pi	198601252009011001	Penata Tk.I / IIId	D4	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	Kepala Pelabuhan	
2	Adil Sinohaji, A.Md.Pi., S.Pi	197906042005021001	Penata / IIId	S1	Perikanan dan Kelautan	Kepala Subbagian Umum	
3	Isa Shabilal Muhtaddin, S.Ip	198511132020121003	Penata Muda / IIIa	S1	Ilmu Komunikasi	Analisis Kepegawaian Pertama	
4	Siti Diana Safitri, A.Md	199303282020122001	Pengatur / IIId	D3	Manajemen Administrasi	Analisis Kepegawaian Terampil	
5	Girmawan, A.Md	199902022020121002	Pengatur / IIId	D3	Ekonomika Terapan	Arsiparis Terampil	
6	Maria Kristiana, A.Md	198103202014032001	Pengatur Tk.I / IIId	D3	Akuntansi	PK APBN Terampil	
7	Hamid R Jala, A.Md	198202022015031001	Pengatur Tk.I / IIId	D3	Teknik Penangkapan Ikan	Pengelola Sarana dan Prasarana	
8	Victori Ramboka Maintindom, S.Pi	198803042015051001	Penata Muda Tk.I / IIId	S1	Manajemen Sumber Daya Perairan	P3T Pertama	
9	Wahyu Furqan, S.Pi	199411092019021007	Penata Muda / IIIa	S1	Teknologi Dan Manajemen Perikanan Tangkap	P3T Pertama	
10	Sutardy Mayore, S.Pi	199203162022031003	Penata Muda / IIIa	S1	Teknologi Hasil Perikanan	P3T Pertama	
11	Franky Yulian Watung, S.St.Pi, M.Si	197607232006041002	Penata Tk.I / IIId	S2	Ilmu Perairan	P3T Muda	
12	Yakob Selopes Manobi, S.St.Pi	199102062015051001	Penata Muda Tk.I / IIId	S1	Teknologi Penangkapan Ikan	Pengelola Kesyahbandaran	
13	Faisal Yusuf, S.Tr.Pi	198511262009121002	Penata Muda Tk.I / IIId	S1	Teknologi Penangkapan Ikan	P3T Pertama	
14	Muhammad Yusran Arjuna, S.Tr.Pi	199205102019021008	Penata Muda / IIIa	S1	Teknologi Penangkapan Ikan	P3T Pertama	
15	Rustam Abdullah, S.St.Pi.,M.Si	198106162005021002	Penata Tk.I / IIId	S2	Sumber Daya Perairan Pesisir & Kelautan	P3T Muda	
16	Muhammad Tahrulloh	199403302019021003	Pengatur Muda / IIa	SMA	Nautika Perikanan Laut	AP3T Terampil	
17	Rio Effendi, A.Md.Pi	199403302019021003	Pengatur / IIId	D3	Mekanisasi Perikanan	AP3T Terampil	

2. Daftar Nominatif Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kontrak Tahun 2022

NO	NAMA	NIP	Pangkat/ Golongan	PENDIDIKAN TERAKHIR	JURUSAN	JABATAN	FOTO
1	Muhammad Anas, S.Tr.Pi	19921230 202221 1 003	- / IX	D4	Permesinan Perikanan	P3T Pertama	
2	Ucok Maruli Butar Butar, A.Md.	19870716 202221 1 001	- / VII	D3	Mesin dan Peralatan Perikanan	AP3T Terampil	

3. Daftar Nominatif Pegawai Pemerintah Non PNS Tahun 2022

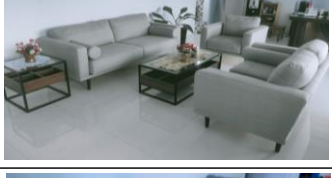
NO	NAMA	NIP	PENDIDIKAN TERAKHIR	JURUSAN	JABATAN	FOTO
1	Abdullatif Mahatir	18210	SMA	Ilmu Pengetahuan Sosial	Pramubakti	
2	Alfian Umuri	13024	SMP	PAKET B	Pramubakti	
3	Alfisyahril Manoppo, S.Pi	22748	S1	Perikanan dan Kelautan	Pramubakti	
4	Andi Sandra Zakinah Salahuddin, S.Tr,Pi	22747	D4	Teknologi Akuakultur	Pramubakti	
5	Andriyanto Yusuf, S.Pi	15017	S1	Budidaya Perairan	Pramubakti	
6	Atiek Pratiwi Razak, S.Pi	23797	S1	Budidaya Perairan	Pramubakti	
7	Bangga Iwantara, SH	16453	S1	Ilmu Hukum	Pramubakti	
8	Djabal, S.Sos	13036	S1	Ilmu Administrasi Negara	Pramubakti	
9	Fadjrin S. Mohammad	22749	SMA	Ilmu Pengetahuan Sosial	Pengemudi	
10	Fandi Yusuf	102549	SMA	Ilmu Pengetahuan Sosial	Pramubakti	

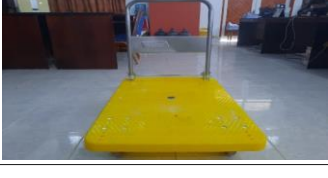
NO	NAMA	NIP	PENDIDIKAN TERAKHIR	JURUSAN	JABATAN	FOTO
11	Fikriyanto H. Kiba	23800	SMA	Ilmu Pengetahuan Sosial	Pramubakti	
12	Habibi Mokodongan	13025	SMA	Ilmu Pengetahuan Sosial	Pramubakti	
13	Hasmin Suleman	102550	SMA	Ilmu Pengetahuan Alam	Pramubakti	
14	Irvan Wahab Daud, SE	15619	S1	Manajemen	Pramubakti	
15	Itiriyono Bahuwa	102547	SMA	Ilmu Pengetahuan Sosial	Pramubakti	
16	M Jamil	22752	SMA	Ilmu Pengetahuan Sosial	Petugas Kebersihan	
17	Maikel Badu	102548	SMA	Ilmu Pengetahuan Sosial	Pramubakti	
18	Marjuki Paputungan	13022	SMA	Ilmu Pengetahuan Sosial	Petugas Kebersihan	
19	Mohamad Aqib Ibrahim, S.Pi	16622	S1	Perikanan dan Kelautan	Pramubakti	
20	Rahman N. Djafar	13026	SMP	PAKET B	Petugas Kebersihan	

NO	NAMA	NIP	PENDIDIKAN TERAKHIR	JURUSAN	JABATAN	FOTO
21	Ruslan Pakaya	16762	SMA	Ilmu Pengetahuan Sosial	Petugas Kebersihan	
22	Samuel Samara Haluan Monintja, S.Tr.Pi	23798	D4	Teknologi Penangkapan Ikan	Pramubakti	
23	Sukardi Talani, A.Md	13031	D3	Teknologi Penangkapan Ikan	Pramubakti	
24	Tri Mentari Septiani Djafar,SE	13131	S1	Manajemen	Pramubakti	
25	Yulianti R. Mopangga, SE	16761	S1	Manajemen	Pramubakti	
26	Zakri Y. Labadjo, S.Pi	18211	S1	Perikanan dan Kelautan	Pramubakti	
27	Yuyun R. Nusi	13014	STM	Bangunan Gedung	Pramubakti	

4. Daftar Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2022

No	Nama Barang	Spesifikasi/Type	Tahun Dan Bulan Pengadaan	Dokumentasi	Ket
A. Belanja Modal Peralatan Mesin (Perlengkapan Lab Mini)					
1	Freezer	Frizer Rumahan (Tegangan 220V 50 HZ, Arus 1,4 A, Refrigeran R600a/72g, Berat Bersih 50 Kg, Kelas Iklim T, Daya Maksimal Lampu 10 W, Gas Pengembangan Insulasi CYCLOPENTANE	2022, Bulan Mei		Baru
2	Freezer	Frizer Rumahan (Tegangan 220V 50 HZ, Arus 1,4 A, Refrigeran R600a/72g, Berat Bersih 50 Kg, Kelas Iklim T, Daya Maksimal Lampu 10 W, Gas Pengembangan Insulasi CYCLOPENTANE	2022, Bulan Mei		Baru
3	Lemari	Informa Innovative Furnishings, 27.2.20220517.10	2022, Bulan Mei		Baru
4	Meja Preparasi	Meja Lab Mini, Dengan Ukuran Panjang 101 cm Dan Lebar 80 cm.	2022, Bulan Mei		Baru
5	Meja Preparasi	Meja Lab Mini, Dengan Ukuran Panjang 105 cm Dan Lebar 52 cm.	2022, Bulan Mei		Baru
6	Laptop	Asus- Komputer NoteBook Asus, Tegangan 100- 240V AC, Nomor :IMKG.2192.10,2020, SDPPI, Frekwensi :50-60HZ	2022, Bulan Mei		Baru
7	Laptop	Asus- Komputer NoteBook Asus, Tegangan 100- 240V AC, Nomor :IMKG.2192.10,2020, SDPPI, Frekwensi :50-60HZ	2022, Bulan Mei		Baru

No	Nama Barang	Spesifikasi/Type	Tahun Dan Bulan Pengadaan	Dokumentasi	Ket
A. Belanja Modal Peralatan Mesin (Perlengkapan Lab Mini)					
8	Personal Computer (PC)	Asus Computer, Komputer : 100-240V AC, Frekwensi 50-60HZ	2022, Bulan Mei		Baru
9	Lemari Kayu	Lokal	2022, Bulan Mei		Baru
10	Lemari Kayu	Lokal	2022, Bulan Mei		Baru
11	Rak Kayu	Lokal	2022, Bulan Mei		Baru
12	Meja Resepsionis	Lokal	2022, Bulan Mei		Baru
13	Kursi Sofa	Arroyo	2022, Bulan Mei		Baru
14	Kursi Sofa		2022, Bulan Mei		Baru

No	Nama Barang	Spesifikasi/Type	Tahun dan Bulan Pengadaan	Dokumentasi	Ket
B. Belanja Modal Peralatan Mesin (Peralatan Penunjang PNBK)					
1	Troli	Aldo, Gerobak Barang 300 Kg, Plat PVC, Pvc Platform Hand Truck	2022, Bulan Mei		Baru
2	Troli	Aldo, Gerobak Barang 300 Kg, Plat PVC, Pvc Platform Hand Truck	2022, Bulan Mei		Baru
3	Troli	Aldo, Gerobak Barang 300 Kg, Plat PVC, Pvc Platform Hand Truck	2022, Bulan Mei		Baru
4	Troli	Aldo, Gerobak Barang 300 Kg, Plat PVC, Pvc Platform Hand Truck	2022, Bulan Mei		Baru
5	Troli	Aldo, Gerobak Barang 300 Kg, Plat PVC, Pvc Platform Hand Truck	2022, Bulan Mei		Baru
6	Troli	Aldo, Gerobak Barang 300 Kg, Plat PVC, Pvc Platform Hand Truck	2022, Bulan Mei		Baru
7	Troli	Aldo, Gerobak Barang 300 Kg, Plat PVC, Pvc Platform Hand Truck	2022, Bulan Mei		Baru

No	Nama Barang	Spesifikasi/Type	Tahun dan Bulan Pengadaan	Dokumentasi	Ket
B. Belanja Modal Peralatan Mesin (Peralatan Penunjang PNBP)					
8	Troli	Aldo, Gerobak Barang 300 Kg, Plat PVC, Pvc Platform Hand Truck	2022, Bulan Mei		Baru
9	Troli	Aldo, Gerobak Barang 300 Kg, Plat PVC, Pvc Platform Hand Truck	2022, Bulan Mei		Baru
10	Troli	Aldo, Gerobak Barang 300 Kg, Plat PVC, Pvc Platform Hand Truck	2022, Bulan Mei		Baru
11	Troli	Aldo, Gerobak Barang 300 Kg, Plat PVC, Pvc Platform Hand Truck	2022, Bulan Mei		Baru
12	Meja Sortir Stainless	Meja Sortir Ikan Penunjang Pada Saat Aktivitas Bongkar Ikan, Dengan Ukuran Panjang 233 cm Dan Lebar 111 Cm.	2022, Bulan Mei		Baru
13	Meja Sortir Stainless	Meja Sortir Ikan Penunjang Pada Saat Aktivitas Bongkar Ikan, Dengan Ukuran Panjang 233 cm Dan Lebar 111 Cm.	2022, Bulan Mei		Baru
14	Meja Sortir Stainless	Meja Sortir Ikan Penunjang Pada Saat Aktivitas Bongkar Ikan, Dengan Ukuran Panjang 233 cm Dan Lebar 111 Cm.	2022, Bulan Mei		Baru
15	Mega Phone Toa 30 Watt	Toa/ Pengeras Suara / Megaphone ZR-2230W, Daya Keluaran : 30W ID: 22DII00004	2022, Bulan Mei		Baru

No	Nama Pekerjaan/Pengadaan	Tanggal Mulai & Berakhir	Dokumentasi	Ket
1	Pengadaan <i>Outsourcing</i> Satpam Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1 Februari 2022 s.d 31 Desember 2022		-
2	Rehab Gedung Kantor Administrasi	7 Februari 2022 s.d 6 Juli 2022		-
3	Rehab Dermaga <i>Stair Landing</i>	16 Februari 2022 s.d 16 Mei 2022		-
4	Jasa <i>Outsourcing</i> Petugas Kebersihan	25 Februari 2022 s.d 31 Desember 2022		-
5	Pekerjaan Rehab TPI Higienis (Kanopi)	20 Juni 2022 s.d 2 September 2022		-